



NO : 6554/PMI-D/SD-S1/2024

**PERAN PEMERINTAH DESA DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI
MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DESA TANGGA BATU
KECAMATAN TANJUNG MEDAN KABUPATEN ROKAN HILIR**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos) Pada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam
Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Oleh :

EKA YUSPITA SAGALA

NIM : 12040124516

PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1445H/2024M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **“PERAN PEMERINTAH DESA DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DESA TANGGA BATU KECAMATAN TANJUNG MEDAN KABUPATEN ROKAN HILIR”** yang ditulis oleh :

Nama : Eka Yuspita Sagala
Nim : 12040124516
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hari / Tanggal : Senin, 22 April 2024

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 8 Mei 2024

Dekan Fakultas Dakwah Dan
Komunikasi



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA
NIP. 19811118 200901 1 006

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Penguji I


Darusman, M

Darusman, M.Ag
NIP. 19700813 199703 1 001

Peng uji III

[Handwritten signature]

Dr. Kodarni , S.ST. M.Pd., CHQA
NIP. 19750927202321 1 005

Sekretaris / Penguji II

Sekretaris / Penguji II

Dr. Achmad Ghazali, M.Si
NIP. 19630301 201411 1 003

Penguji IV



Muhammad Soim, S.Sos.I, MA
NIP. 19830622 202321 1 014



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Eka Yuspita Sagala

Nim : 12040124516

Judul Skripsi : Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Tangga Batu Kecamatan Tanjung Medan Kabupaten Rokan Hilir

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan karena melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (Sos).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi

Darusman, M.Ag

NIP. 19700813 199703 1 001

Mengetahui
Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si

NIP. 19700301 199903 2 002



Pekanbaru, 19 Maret 2024

: Nota Dinas
: **Pengajuan Ujian Skripsi**
Kepada Yth
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **Eka Yuspita Sagala, 12040124516.** dengan judul “ **Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Tangga Batu Kecamatan Tanjung Medan Kabupaten Rokan Hilir** ” Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr Wb

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi

UIN SUSKA RIAU

Darusman, M.Ag

NIP. 19700813 199703 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Eka Yuspita Sagala
NIM : 12040124516
Tempat/ Tgl. Lahir : Tangga Batu, 30 Oktober 2000
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul Skripsi : Peran Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa Tangga Batu Kecamatan Tanjung Medan Kabupaten Rokan Hilir

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulis Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya menyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 13 Mei 2024

Yang membuat pernyataan,



Eka Yuspita Sagala
NIM. 12040124516



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Eka Yuspita Sagala

Nim : 12040124516

Judul : Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Tangga Batu Kecamatan Tanjung Me dan Kabupaten Rokan Hilir

Pemerintah Desa memiliki peran dalam memfasilitasi pembangunan Desa. Dalam pembangunan, partisipasi masyarakat merupakan salah satu unsur dalam proses pembangunan Desa, sehingga partisipasi masyarakat dalam pembangunan harus ditingkatkan terlebih dahulu oleh berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah Desa dan jika pemerintah Desa dilibatkan maka masyarakat akan diberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam pembangunan. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana peran pemerintah Desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat Desa Tangga Batu Kecamatan Tanjung Medan Kabupaten Rokan Hilir. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Informan penelitian ini berjumlah 8 (delapan) yaitu Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kaur Umum, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, Tokoh Adat dan Masyarakat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) peran pemerintah Desa sebagai fasilitator menunjukkan bahwa pemerintah Desa belum melakukan perannya dengan baik dibuktikan dengan belum adanya menyediakannya kegiatan-kegiatan untuk masyarakat seperti pendampingan masyarakat dan juga pelatihan bagi masyarakat. 2) peran pemerintah Desa sebagai motivator menunjukkan bahwa pemerintah Desa Tangga Batu telah memberikan motivasi/dorongan kepada masyarakat melalui kegiatan sosialisasi yang membahas tentang pentingnya partisipasi masyarakat. 3) peran pemerintah Desa sebagai komunikator menunjukkan bahwa pemerintah Desa sebagai penyalur informasi telah menyampaikan informasi melalui kegiatan pertemuan antara aparat masyarakat dan aparat pemerintah dan juga memasang spanduk terkait pendanaan pembangunan Desa.

Kata Kunci : Peran Pemerintah, Partisipasi, Pembangunan

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Eka Yuspita Sagala

Student Reg. No : 12040124516

Title : The role of the government is all actions and policies carried out by the village government in carrying out its duties, authorities and obligations, in this case it is all actions and policies carried out by the village government in the development of Tangga Batu village, Tanjung Medan District, Rokan Hilir Regency.

Village government has a role in facilitating village development. In development, community participation is one element in the village development process, so community participation in development must be increased first by various stakeholders, including the village government and if the village government is involved, the community will be given the opportunity to participate in development. The purpose of this study was to see how the role of the village government in increasing community participation in Tangga Batu Village, Tanjung Medan District, Rokan Hilir Regency. Data collection techniques in this study are observation, interviews and documentation using qualitative descriptive methods. There are 8 (eight) informants for this research, namely Village Head, Village Secretary, General Secretary, Community Leaders, Religious Leaders, Traditional and Community Leaders. The results of this study show that 1) the role of the village government as a facilitator shows that the village government has not performed its role properly as evidenced by the absence of providing activities for the community such as community assistance and training for the community. 2) the role of the village government as a motivator shows that the Tangga Batu Village government has provided motivation / encouragement to the community through socialization activities that discuss the importance of community participation. 3) the role of the village government as a communicator shows that the village government as a distributor of information has conveyed information through meetings between community officials and government officials and also put up banners related to village development funding.

Keywords : Role of Government, Participation, Development



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT Sang Maha Segalanya, atas seluruh curahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Tangga Batu “ ini tepat pada waktunya. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial pada Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penyelesaian studi dan penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan baik pengajaran, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis menyampaikan penghargaan dan terimakasih yang tak terhingga kepada :

1. Kedua orang tua penulis, Bapak Hikler Sagala dan Ibu Ummy Maisaroh Sinurat, untuk beliau berdua lah skripsi ini penulis persembahkan. Terimakasih atas segala kasih sayang diberikan dalam membesarkan dan membimbing penulis selama ini sehingga penulis dapat terus berjuang dalam meraih mimpi dan cita-cita. Kesuksesan dan segala hal baik yang kedepannya akan penulis dapatkan adalah karena dan untuk kalian berdua.
2. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA Riau
3. Ibu Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam UIN SUSKA Riau dan Ibu Yefni, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam UIN SUSKA Riau
4. Bapak Darusman, M.Ag selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan bantuan selama penulis melakukan penelitian
5. Saudara-Saudara Penulis, Kak Santi, Kak Fuji, Kak Yana, Kak Nitha, Bang Narto, Bang Udin terimakasih sudah selalu percaya pada mimpi-mimpi penulis, kalian adalah yang terbaik dan panutan penulis sejak kecil. Dan terkhusus buat adikku tercinta terimakasih selalu kasih semangat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulis dan selalu jadi pendengar yang baik bagi penulis dan selalu penulis repotkan.

6. Sahabat penulis, Hidayah Arnisa, Rizqah Helvi, terimakasih sudah jadi sahabat yang baik selama kuliah dan selalu beri penulis semangat, dan terkhusus buat Fitri Renjani, Indah Kharisma dan Mhd Abdan Syakuro terimakasih sudah jadi sahabat yang sangat baik terimakasih juga buat waktu yang selalu kalian luangkan buat penulis dan terimakasih sudah selalu penulis repotkan.
7. Teman sekelas penulis, zihad, wahyu, rizal, robi, ricky, andika, dika, ilham, sakti, ihsan, fadli, srik, rini, ana, sukma, caca, eca, mila, nana, uti, suci, okta, nuy, rika, digry dan refi terimakasih sudah jadi teman yang baik buat penulis
8. Keluarga KKN Desa Bandur Picak, terimakasih atas kenangan yang luar biasa berharga selama 2 bulan kebersamaan di Koto Kampar Hulu, dan terimakasih sudah berjuang sama-sama untuk memperjuangkan nilai KKN yang penuh Problematika dan drama.
9. Sepupu penulis, Adzra Hairani, S.Sos terimakasih sudah selalu penulis repotkan dalam hal penyusunan proposal dan terimakasih sudah selalu sabar dalam hal pertanyaan yang selalu penulis tanyakan
10. Teman angkatan penulis, terkhusus buat yang sudah memberikan ide judul kepada penulis dan membantu penulis dalam pembuatan sinopsis penulis ucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya

Sebagai manusia biasa penulis menyadari penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna karena keterbatasan kemampuan dari ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh penulis. Oleh karenanya atas kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini, penulis memohon maaf dan bersedia menerima kritikan yang membangun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

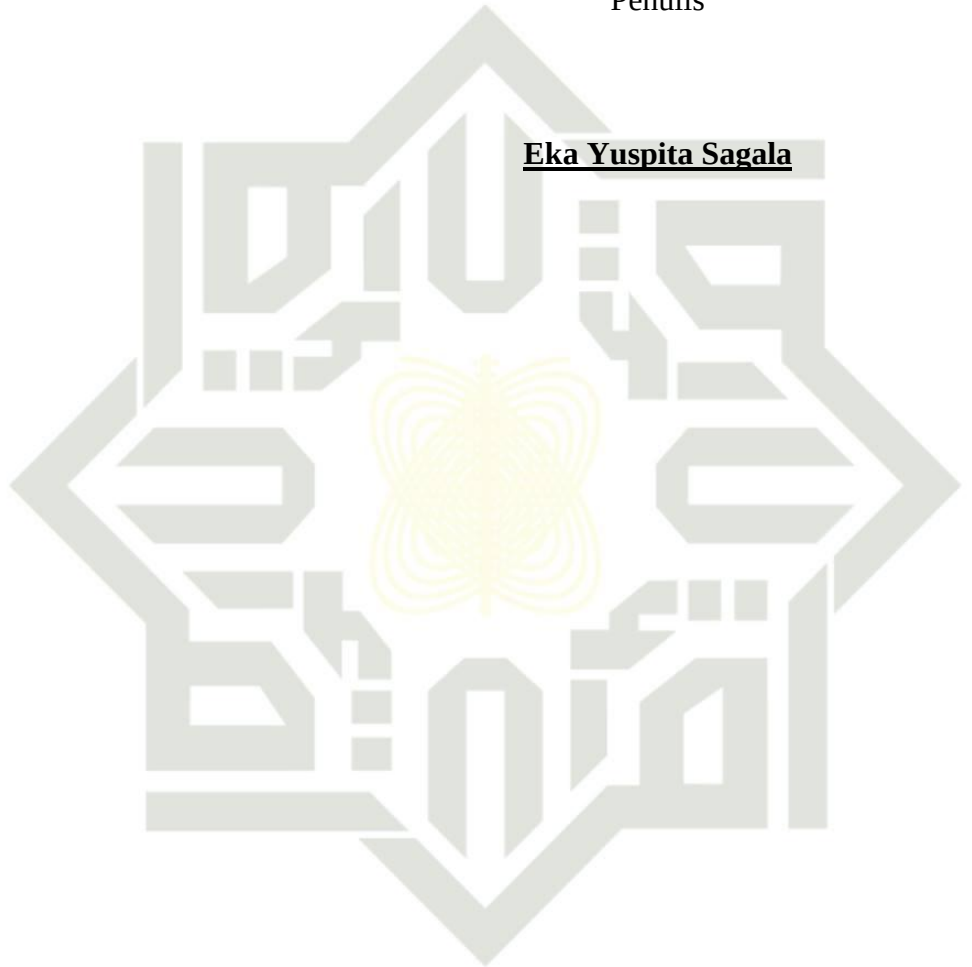
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terakhir, harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Pekanbaru, 1 April 2024

Penulis

Eka Yuspita Sagala



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

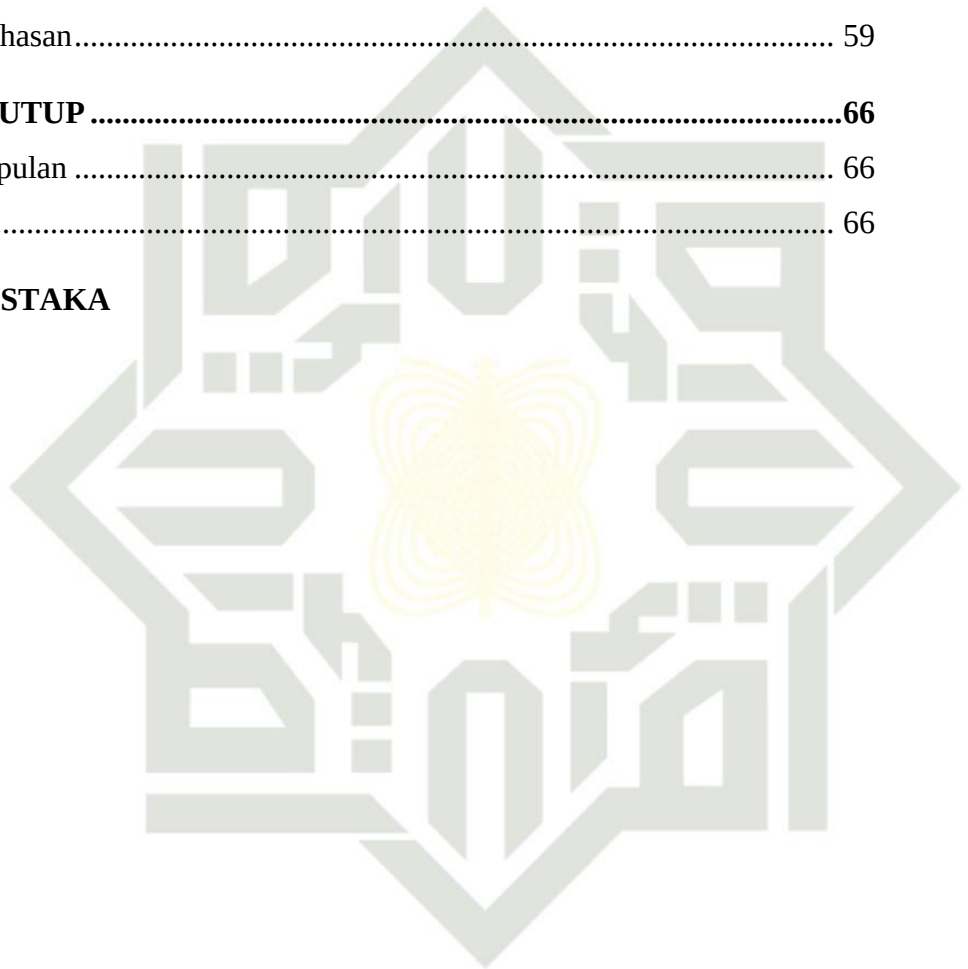
DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1. Latar Belakang	1
2. Rumusan Masalah	5
3. Tujuan.....	5
4. Sistematika Penulisan.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
1. Penelitian Terdahulu	7
2. Landasan Teori.....	8
3. Kerangka Pemikiran.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
1. Metode Penelitian Dan Jenis Penelitian.....	32
2. Lokasi Dan Waktu Penelitian	33
3. Informan Penelitian.....	33
4. Sumber Data Penelitian.....	34
5. Teknik Pengumpulan Data.....	34
6. Validitas Data.....	36
7. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV GAMBARAN LOKASI PENELITIAN.....	39
1. Sejarah Lokasi Penelitian	39
2. Visi Dan Misi	43
3. Tugas Dan Fungsi Pemerintahan Desa Tangga Batu	43

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Program Pemerintah Desa Tangga Batu	44
5. Sarana Prasarana Desa Tangga Batu.....	44
6. Struktur Organisasi	45
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	46
1. Hasil Penelitian	47
2. Pembahasan.....	59
BAB VI PENUTUP	66
1. Kesimpulan	66
2. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



UIN SUSKA RIAU

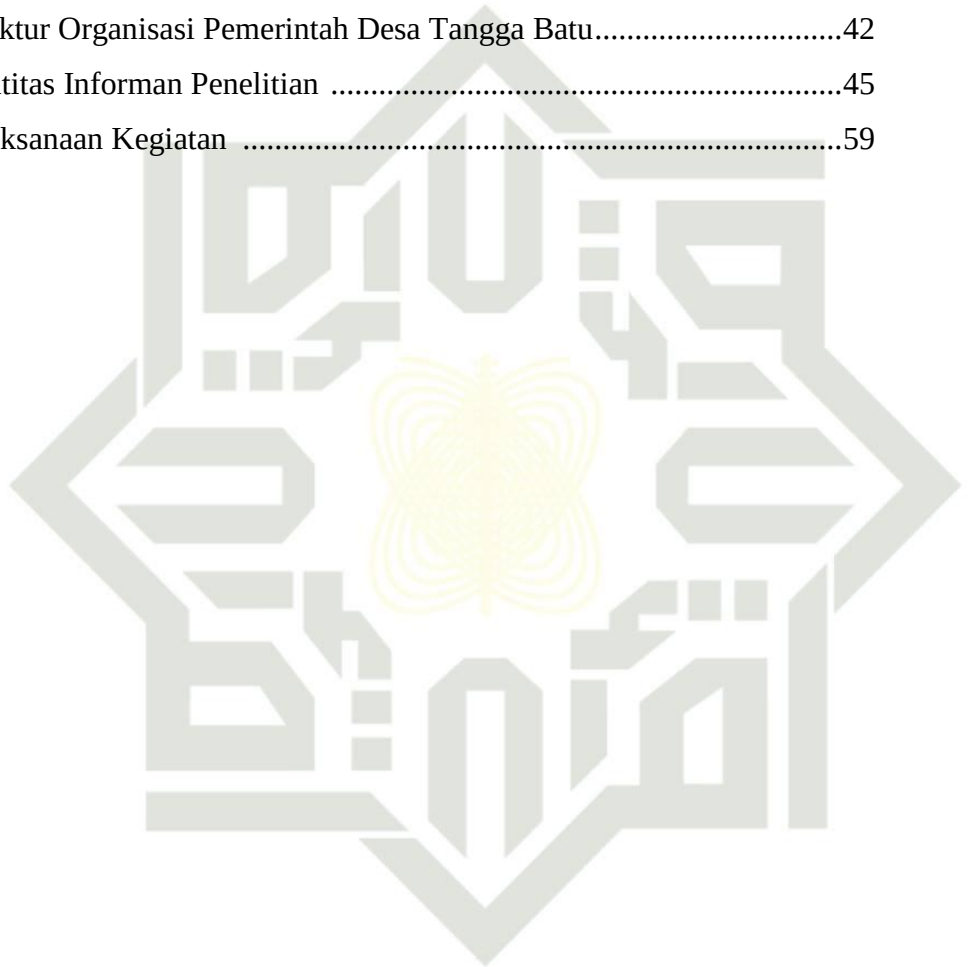


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kerangka Pemikiran.....	31
Tabel 1.2 Identitas Informan Penelitian	33
Tabel 1.3 Penduduk Desa Tangga Batu Berdasarkan Jenis Kelamin	41
Tabel 1.4 Sarana Pendidikan Desa Tangga Batu	42
Tabel 1.5 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Tangga Batu.....	42
Tabel 1.6 Identitas Informan Penelitian	45
Tabel 1.7 Pelaksanaan Kegiatan	59



UIN SUSKA RIAU

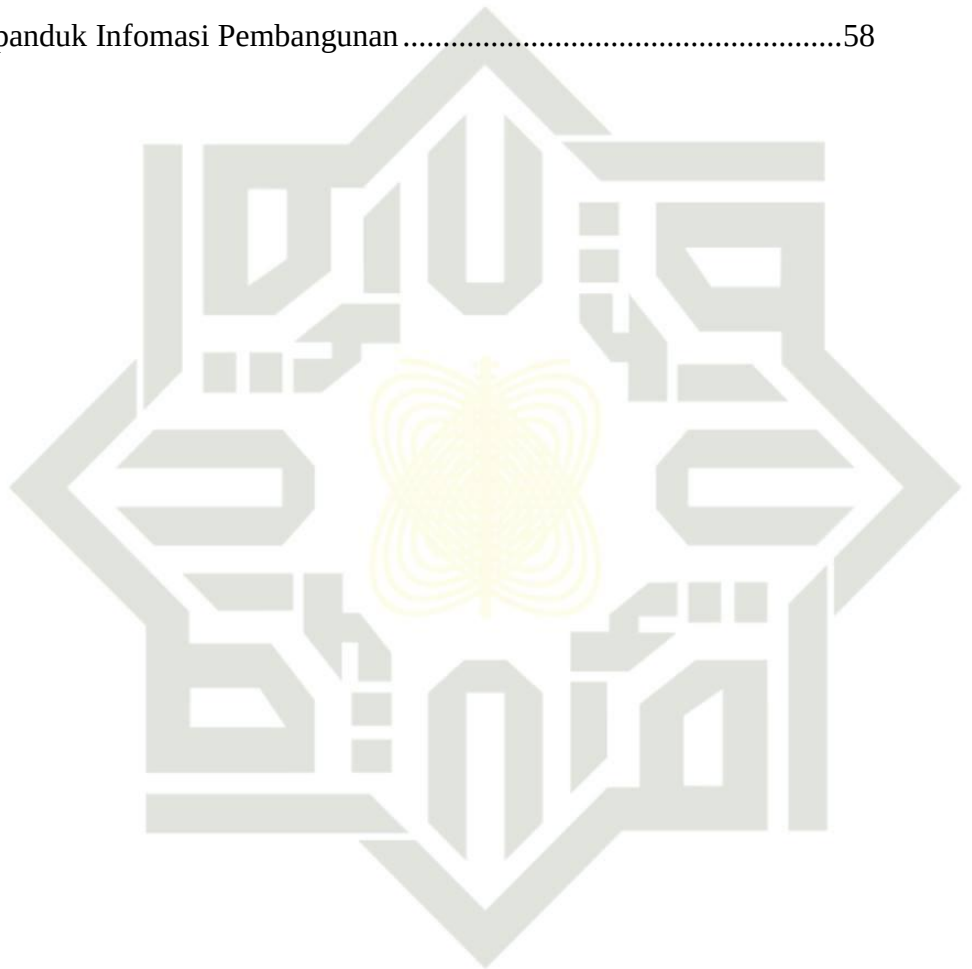


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Daftar Hadir Kegiatan Musrenbang	49
Gambar 1.2 Kegiatan Musrenbang	50
Gambar 1.3 Kegiatan Sosialisasi	54
Gambar 1.4 Foto Bersama Aparat Masyarakat	55
Gambar 1.5 Spanduk Infomasi Pembangunan	58



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian	
Lampiran 2 Pedoman Wawancara	
Lampiran 3 Pedoman Observasi	
Lampiran 4 Hasil Wawancara	
Lampiran 5 Hasil Observasi	
Lampiran 6 Reduksi Data	
Lampiran 7 Dokumentasi	
Lampiran 8 Surat	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan merupakan proses multifaset yang mencakup struktur sosial, institusi, dan pertumbuhan ekonomi, serta upaya mengurangi kesenjangan dan mengentaskan kemiskinan. Pembangunan ini merupakan upaya berkelanjutan dan diharapkan dapat membawa perubahan positif bagi masyarakat. Pemerintah saat ini memberikan keenangan yang mencakup kepala Desa untuk mengelola pembangunannya sendiri sesuai dengan kebutuhan dan kearifan lokalnya.

Oleh karena itu, pemerintah mewajibkan kepala Desa untuk melibatkan masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan dan bekerja sama dengan pemerintah dalam menjalankan urusan politik secara baik, karena masyarakat adalah aktor utama pembangunan.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 mengakui otonomi Desa, dan otonomi Desa diharapkan dapat menjadikan Desa mandiri. Kemandirian Desa dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti desentralisasi kewenangan, penguatan keuangan Desa, penguatan organisasi Desa dan kemasyarakatan, kapasitas aparatur (SDM) Desa, dan penguatan masyarakat Desa¹. Oleh karena itu, upaya penguatan Desa merupakan langkah percepatan realisasi otonomi Desa dan kesejahteraan umum sebagai tujuan otonomi daerah dan pembagian tanggung jawab antara pemerintah pusat, provinsi, prefektur, kota, dan kotamadya.

Melaksanakan pembangunan pedesaan berarti memenuhi misi cita-cita kemerdekaan Indonesia dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang adil dan makmur. Untuk mempercepat pembangunan Desa, pembangunan harus menarik perhatian seluruh pemangku kepentingan. Dengan begitu, permasalahan apa pun yang ada di Desa bisa diprediksi. Upaya dilakukan untuk memanfaatkan sumber daya alam yang ada secara optimal dan berkelanjutan.

¹ Farsila, D. B. (2015). *Straategi Pemerintah Desa Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan di Desa Sepang Kecamatan Toho Kabupaten Mempawah*. Governance, Jurnal S-1 Ilmu Pemerintahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penyelenggaraan pembangunan Desa merupakan implementasi dari Undang-Undang Nomor 32 Republik Indonesia Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah. Pembangunan adalah proses multifaset yang melibatkan perubahan struktur sosial, sikap masyarakat, dan institusi nasional, mendorong pertumbuhan ekonomi, mengurangi kesenjangan, dan mengentaskan kemiskinan. Pembangunan adalah suatu proses yang dilakukan secara bertahap dan terus-menerus menurut suatu rencana yang bertujuan untuk tumbuh dan berubah menjadi lebih baik dari keadaan sebelumnya, dan mencakup seluruh aspek kehidupan, baik eksternal maupun internal².

Secara umum, ada dua bentuk pembangunan, yaitu pembangunan fisik dan pembangunan nonfisik. Pemeliharaan keras adalah pembangunan berbagai sarana dan prasarana umum yang diperlukan suatu wilayah, seperti gedung, jalan, dan saluran irigasi. Sedangkan pembangunan non fisik merujuk pada pembangunan yang berkaitan dengan pendayagunaan sumber daya manusia itu sendiri.

Dalam pembangunan, partisipasi masyarakat merupakan salah satu unsur dalam proses pembangunan Desa, sehingga partisipasi masyarakat dalam pembangunan harus ditingkatkan terlebih dahulu oleh berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah Desa, dan jika pemerintah Desa dilibatkan maka masyarakat akan diberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam pembangun. Partisipasi masyarakat adalah partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan mengenai apa yang harus dilakukan, dalam pelaksanaan program, dan dalam pengambilan keputusan mengenai penyediaan sumber daya dan kerjasama dalam organisasi dan kegiatan khusus, serta pembagian manfaat program pembangunan dan evaluasi program pengembangan hibah..³

Partisipasi masyarakat adalah proses mengidentifikasi permasalahan dan peluang yang ada dalam suatu komunitas, memilih dan menentukan alternatif

² Ibid

³ Sarifah. (2016). *Peranan Pemerintah Desa untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan di Desa Telaga Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Kutai Timur*. eJournal Ilmu Administrasi Negara, 2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

solusi untuk mengatasi permasalahan, melaksanakan upaya untuk mengatasi permasalahan, dan mengevaluasi permasalahan baru.

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 memperkuat masyarakat Desa sebagai agen pembangunan. Masyarakat desa mempunyai sarana untuk memobilisasi inisiatif, gerakan dan partisipasi masyarakat Desa untuk mengembangkan potensi dan aset Desa untuk kesejahteraan bersama. Secara terpisah, Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 mengatur tentang partisipasi berbagai masyarakat sebagai bentuk pengakuan otonomi Desa, mengingat partisipasi masyarakat belum diperhitungkan dalam berbagai undang-undang yang mengatur Desa. Partisipasi mempunyai tiga bentuk Partisipasi dalam perumusan kebijakan, partisipasi dalam implementasi kebijakan, dan partisipasi dalam pemantauan kebijakan. Bentuk partisipasi masyarakat ini bertujuan untuk mewujudkan desa mandiri dan meningkatkan kesejahteraan Desa.⁴

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ (المائدة: ٢).

Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya” (QS. al-Maidah [5]: 2)

Mengenai pelaksanaan partisipasi masyarakat di Desa dalam hal ini Desa Tangga batu. Desa Tanga Batu merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Tanjung Medan, Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau. Observasi awal peneliti menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat di Desa Tanga batu terlihat rendah dalam pelaksanaan kebijakan pembangunan Desa, secara umum partisipasi masyarakat di Desa Tanga batu dianggap belum optimal. Dibuktikan dengan hasil observasi menunjukkan bahwa masyarakat Desa Tangga Batu rendah partisipasinya dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan pemerintah Desa. seperti

⁴ Dio, Z. R. 2015. Kajian Yuridis *Partisipasi Masyarakat dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa*. Artikel Ilmiah Fakultas Hukum Universitas Brawijaya

pelaksanaan pembangunan Desa di Desa Tanga Batu, Kecamatan Tanjung Medan, Kabupaten Rokan Hilir dinilai masih belum optimal dari sisi pembangunan infrastruktur. Pembangunan infrastruktur di Desa Tanga Batu, Kecamatan Tanjung Medan, Kabupaten Rokan Hilir meliputi pembangunan kanal (parit), pengeboran sumur dan rehabilitasi jalan.

Belum optimalnya pembangunan infrastruktur di Kabupaten Rokan Hilir, Kecamatan Tanjung Medan, dan Desa Tanga Batu disebabkan oleh tidak adanya keterlibatan masyarakat dalam pembangunan Desa. Masyarakat kurang memiliki sikap untuk bersama-sama menyelesaikan permasalahan guna mencapai pembangunan, masyarakat belum terkoordinasi dan enggan memberikan kontribusi energi pada program pembangunan Desa secara fisik. Dalam situasi seperti ini, peran pemerintah Desa sangat penting dalam meningkatkan partisipasi masyarakat, karena partisipasi masyarakat menentukan berhasil tidaknya pembangunan infrastruktur Desa.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian secara detail mengenai peran pemerintah Desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa. Oleh karena itu, judul penelitian yang digunakan peneliti adalah **“Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Tanga Batu Kecamatan Tanjung Medan Kabupaten Rokan Hilir”**.

1.2. Penegasan Istilah

Berdasarkan judul yang penulis paparkan makan untuk menghindari kesalahan dengan istilah dalam penelitian ini, penulis akan menjelaskan beberapa istilah :

1.2.1. Peran Pemerintah Desa

Tugas pemerintah Desa adalah untuk membantu masyarakat dan memberikan panduan yang jelas mengenai tujuan pembangunan yang akan dilakukan. Masyarakat juga berperan aktif dengan memberikan kontribusi berupa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
UIN SUSKA RIAU
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

pemikiran, tenaga, dan sumber daya material untuk mencapai kesuksesan pembangunan.

Peran pemerintah Desa dalam penelitian ini ialah sebagai penyedia atau yang memfasilitasi masyarakat Desa.

1.2.2. Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat adalah suatu proses partisipasi, keterlibatan dan rasa memiliki warga negara, baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok sosial atau organisasi kemasyarakatan, yang dibentuk langsung atau tidak langsung oleh kesadaran warga negara, tanpa adanya paksaan dari pihak tertentu.

Partisipasi masyarakat dalam penelitian ini ialah keikut sertaannya masyarakat dalam proses pelaksanaan pembangunan Desa

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas tersebut , maka penulis dapat merumuskan permasalahan-permasalahan yang muncul antara lain:

Bagaimana Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Di Desa Tangga Batu Kecamatan Tanjung Medan Kabupaten Rokan Hilir ?

1.4. Tujuan Penelitian

Untuk Mengetahui Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Tangga Batu Kecamatan Tanjung Medan Kabupaten Rokan Hilir

1.5. Manfaat Penelitian

Dalam penulisan karya ilmiah (Proposal) ini yang berjudul „ Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Tangga Batu Kecamatan Tanjung Medan Kabupaten Rokan Hilir” berguna secara instansi dan praktis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Secara instansi sebagai sumbangan pemikiran dari peneliti untuk Pemerintahan Desa Tangga Batu
2. Secara praktis Sebagai Syarat untuk mendapatkan gelar sarjana

1.6. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Landasan teori dan kerangka berpikir yang terdiri dari: kajian teori, kajian terdahulu dan kajian berpikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, Jenis Penelitian, sumber data, informasi penelitian, teknik pengumpulan data , Instrumen Pengumpulan Data dan teknik analisis data

BAB IV : GAMBARAN UMUM PENELITIAN

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

BAB VI :PENUTUP

Bab ini berisikan tentang rangkuman dan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kajian Terdahulu

1. Penelitian Epianu Halawa dan Fransiskus Pascal Bali, 2020, judul penelitian Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Pembangunan Desa Lolowonu Niko'otano Kecamatan Gunungsitoli. Kajiannya Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan bagaimana partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan pemeliharaan pembangunan desa di Desa Lolowonu Niko'otano Kecamatan Gunungsitoli. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian Survey dengan tingkat eksplanasi Deskriptif dan menggunakan analisis Kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Peran Pemerintah Desa dengan mengikutsertakan masyarakat desa dalam bermusyawarah meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan desa di Desa Lolowonu Niko'otano Kecamatan Gunungsitoli, terdapat beberapa tahapan pembangunan, yaitu: (1) Perencanaan (2) Pengambilan Keputusan (3) Pelaksanaan (4) Evaluasi, serta (5) Pemanfaatan Hasil Pembangunan.⁵

Perbedaan dalam kajian penelitian tersebut dengan kajian penelitian penulis adalah pada metode penelitian dimana peneliti tersebut menggunakan metode survey dengan tingkat eksplanasi deskriptif dan menggunakan analisis kualitatif. Sedangkan penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan Riset lapangan yaitu cara penghitungan data dengan penulis langsung turun ke lapangan.

2. Rabia Gani, Lucyane Djafar, Sri Hantuti Paramata, judul Peranan Pemerintah Desa untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan di Desa Dulamayo Utara Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo. Tujuan dari penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui peranan pemerintah desa dalam meningkatkan partisipasi

⁵ Jurnal Governance Opinion , Volume 5 Nomor 2, Tahun 2020 (Oktober) ; 76-83

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat dalam pembangunan di desa Dulamayo Utara Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo, 2) Faktor-faktor yang dihadapi pemerintah desa untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan di desa Dulamayo Utara Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo, 3) Upaya yang dilakukan pemerintah desa untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan di desa Dulamayo Utara Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) peranan pemerintah desa di desa Dulamayo Utara sudah berjalan dengan baik yang meliputi : peranan sebagai inovator, peranan sebagai motivator, dan peranan sebagai fasilitator, 2) Faktor-faktor penghambat peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan di desa Dulamayo Utara Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo yakni faktor ekonomi, pendidikan, kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pembangunan desa. ⁶Perbedaan dalam kajian penelitian tersebut dengan kajian penelitian penulis adalah pada metode penelitian dimana peneliti tersebut menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sedangkan penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan Riset lapangan yaitu cara penghitungan data dengan penulis langsung turun ke lapangan.

2.1.1. Landasan Teori

Teori adalah seperangkat konsep dan definisi yang saling berkaitan yang bertujuan untuk memberikan penjelasan secara sistematis, menjelaskan suatu variabel dan menghubungkannya dengan variabel lain untuk menjelaskan suatu fenomena. Penelitian teoritis merupakan landasan untuk mempelajari dan menjelaskan teori yang menjadi landasan penelitian, membimbing penelitian, dan memikirkan untuk menentukan kebenaran penelitian. Oleh karena itu, dalam penelitian ini dikemukakan beberapa teori sebagai referensi permasalahan yang ada. Teori-teori tersebut adalah:

⁶ Jurnal Ilmu Administrasi Volume 5 Nomor 1 Juni 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2. Peran Pemerintah Desa

Setiap manusia dalam kehidupannya masing-masing memiliki perandan fungsi dalam menjalankan kehidupan. Dalam melaksanakan perannya, setiap manusia memiliki cara atau sikap yang berbeda-beda. Hal ini sangat dipengaruhi oleh latar belakang kehidupan sosialnya.

Peran (role) adalah aspek dinamis dari kedudukan atau status seseorang dan terjadi apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya. Hal demikian menunjukkan bahwa peran dikatakan telah dilaksanakan apabila seseorang dengan kedudukan atau status tertentu telah melaksanakan kewajiban-kewajibannya. Peran dapat dibagi dalam tiga cakupan, yaitu :

1. Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat, peranan dalam arti merupakan rangkaian-rangkaian peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan.
2. Peranan adalah suatu konsep tentang apa yang dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
3. Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat

Pemerintah berasal dari kata “Perintah” yang berarti menyuruh melakukan sesuatu sehingga dapat dikatakan bahwa pemerintah adalah kekuasaan yang memerintah suatu negara atau badan tertinggi yang memerintah suatu negara, seperti kabinet merupakan suatu pemerintah. Istilah pemerintah diartikan dengan perbuatan (cara, hal, urusan dan sebagainya). Pemerintah merupakan semua aparatur/alat perlengkapan negara dalam rangka menjalankan segala tugas dan kewenangan/kekuasaan negara, baik kekuasaan legislatif, eksekutif, yudikatif. Apabila kita lihat pada negara Indonesia saat ini dengan mengacu pada Undang-Undang Dasar 1945 sebagai peraturan perundang-undangan yang tertinggi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peran pemerintah daerah mencakup semua langkah dan kebijakan yang diambil dalam menjalankan tugas, wewenang, dan kewajibannya, terutama dalam menjaga ketertiban dan keamanan masyarakat di wilayahnya sesuai dengan perannya sebagai pelindung dan pelayan masyarakat. Sebagai regulator, pemerintah bertanggung jawab atas pengambilan keputusan atau kebijakan terkait regulasi. Fungsinya adalah memberikan arahan kepada masyarakat dalam upaya mencapai kemandirian dan pembangunan yang mengarah pada kemakmuran, tanpa menyalahkan masyarakat secara langsung. Perlu adanya peran pemerintah yang secara optimal dan mendalam, maka peran pemerintah yang dimaksud antara lain :

- a. Peran sebagai fasilitator

Fasilitator adalah orang yang tugasnya memfasilitasi, memberikan, mendukung, atau memfasilitasi anggota suatu kelompok atau komunitas untuk menghadapi permasalahan. Agen perubahan harus mampu memfasilitasi kegiatan dan pertemuan yang mengarah pada penyelesaian permasalahan masyarakat, mulai dari pembinaan upaya identifikasi kebutuhan masyarakat, penyelesaian masalah, hingga penetapan tujuan pencapaian yang menentukan cara mencapai tujuan tersebut. Agen perubahan harus mampu memfasilitasi pertemuan antara anggota masyarakat dan pemangku kepentingan untuk menyelesaikan kebutuhan hubungan yang ada. Oleh karena itu, agen perubahan harus mampu menciptakan forum komunikasi atau pertemuan antara masyarakat dan lembaga terkait untuk menyelesaikan perbedaan yang ada. Sebagai mediator, agen perubahan perlu memahami konteks dan konteks masyarakat agar tidak merasa minder ketika berhadapan dengan pihak lain. Oleh karena itu, agen perubahan harus mampu meningkatkan kepercayaan seluruh anggota masyarakat⁷

Sebagai fasilitator, pemerintah desa bertugas menciptakan lingkungan yang mendukung untuk melaksanakan pembangunan, sehingga dapat menyeimbangkan beragam kepentingan masyarakat demi peningkatan daerah.

⁷ Gito Saputro, S., & Ranga, R. K. 2015. *Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Konsep, Teori dan Aplikasinya di Era Otonomi Daerah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Peran sebagai fasilitator melibatkan pemerintah dalam memberikan pendampingan dan pelatihan kepada masyarakat.

b. Peran sebagai motivator

Motivasi adalah dorongan untuk membuat seseorang melakukan sesuatu. Motivasi bisa datang dari dalam maupun dari luar. Oleh karena itu, peran agen perubahan sebagai agen motivasi harus mampu mendorong perilaku seseorang dan mengarahkan perilakunya untuk mencapai tujuan. Dalam hal mendorong motivasi agen perubahan dapat melakukan dengan kegiatan sosialisasi. Peran agen perubahan dalam proses perubahan adalah menciptakan kebutuhan akan perubahan. Meskipun stabilitas memiliki konotasi negatif, masyarakat pada umumnya lebih menyukai statis. Agen perubahan harus mampu memperhitungkan perubahan yang terjadi di luar sistem dengan sangat cepat. Dengan cara ini, masyarakat didorong untuk berubah, dan perubahan itu diarahkan pada perubahan yang positif. Ketika kebutuhan masyarakat meningkat, motivasi mereka juga meningkat. Menurut teori Maslow, kebutuhan manusia meliputi kebutuhan dasar, kebutuhan fisik, kebutuhan rasa, kebutuhan untuk dicintai, kebutuhan untuk merasa dimiliki, kebutuhan akan harga diri, kebutuhan aktualisasi diri, dan lain-lain. Ketika suatu kebutuhan manusia meningkat maka hal tersebut menjadi sumber motivasi bagi seseorang. Oleh karena itu, sebagai agen perubahan, Anda harus mampu mengembangkan dan mendefinisikan kebutuhan komunitas Anda⁸

c. Peran sebagai komunikator

Komunikator adalah individu yang menginisiasi proses komunikasi dengan menyampaikan pesan kepada penerima pesan, yang disebut komunikan. Pesan yang disampaikan biasanya berupa informasi atau inovasi baru yang relevan dengan pembangunan. Kesuksesan komunikasi ditentukan oleh pemahaman pesan oleh komunikan dan dampak yang dihasilkan sesuai dengan tujuan komunikator. Sebagai agen perubahan, komunikator bertanggung jawab

⁸ Damis Dadda, Andi, Ahmad Mustanir, Andi Nilwana, and Jamaluddin Ahmad. 2019. "Pengaruh Kepemimpinan Lurah Perempuan Terhadap Stabilitas Kamtibmas Di Kelurahan Rappang Kabupaten Sidenreng Rappang." In Konferensi Nasional Ke-8 Asosiasi Program Pascasarjana Perguruan Tinggi Muhammadiyah Aisyiyah (APPPTMA), Medan: Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 378–83.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menyampaikan pesan-pesan pembangunan kepada masyarakat dengan harapan mereka menerapkannya. Untuk itu, mereka perlu menguasai teknik komunikasi yang efektif, termasuk kemampuan merumuskan pesan dalam bahasa yang dapat dipahami oleh masyarakat, termasuk bahasa daerah.

Pesan-pesan pembangunan yang akan disebarkan kepada masyarakat sebaiknya mengalami proses seleksi, artinya tidak semua pesan pembangunan harus disampaikan kepada semua orang. Agen perubahan harus bertindak sebagai penyaring pesan pembangunan, yang harus memenuhi standar tertentu agar dianggap layak. Sebagai inovasi, pesan pembangunan harus memenuhi lima karakteristik utama: keuntungan relatif, konsistensi dengan nilai-nilai, relevansi dengan kebutuhan klien, kejelasan sebagai inovasi yang dikenal sebelumnya, serta tingkat kerumitan yang rendah sehingga mudah untuk dicoba dan diamati. Penting juga untuk mengemas pesan pembangunan dengan cara yang menarik bagi klien, dengan bantuan media seperti visual, audio, atau audio visual untuk meningkatkan daya tariknya

Tujuan pembangunan masyarakat mencakup semua segmen masyarakat yang heterogen dengan karakteristik yang beragam. Sebagai agen perubahan, penting bagi kita untuk memahami variasi karakteristik klien, termasuk tingkat pendidikan, status sosial ekonomi, budaya, bahasa, keyakinan, atau nilai-nilai yang mereka anut. Agen perubahan harus mampu mengidentifikasi berbagai karakteristik masyarakat yang dapat menghambat atau mempercepat proses perubahan yang diharapkan. Pendekatan yang diterapkan kepada setiap kelompok tersebut juga harus disesuaikan, namun yang terpenting adalah memastikan bahwa pada akhirnya semua lapisan masyarakat bersedia menerima dan mengimplementasikan perubahan demi peningkatan kualitas hidup mereka.

Dalam pemerintahan Desa dikelola oleh Kepala Desa dan dibantu oleh Perangkat Desa untuk itu pemerintah desa harus memiliki peran untuk berpikir atau bertindak secara rasional dalam mengambil keputusan ditengah tengah masyarakat dan harus memiliki peran untuk pelapor dalam proses pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Menurut Rivai peran dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dartikansebagai perilaku yang diatur dan diharapkan dari seseorang dalamposisi tertentu. Peran adalah proses dinamis dari kedudukan, apabila seseorang melaksanakanhakdan kewajiban sesuai dengan kedudukan maka seorang pemimpin harusmenjalankan suatu peranannya karena dalam program pembangunandanpemberdayaan dipengaruhi oleh peran aparatur pemerintah Desa. Sedangkanmenurut pasal 67 tentang hak dan kewajiban Desa dalam Undang – undang Nomor 6 tahun 2014 sebagai berikut :

Desa berhak mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat berdasarkan hak asal usul, adat istiadat, dan nilai sosial budaya masyarakat Desa, menetapkan dan mengelola kelembagaan desa dan mendapatkan sumber pendapatan dan Desa berkewajiban melindungi dan menjaga, persatuan, kesatuan, serta kerukunan masyarakat Desa dalam rangka kerukunnasional dan keutuhan Negara Republik Indonesia, meningkatkan kualitaskehidupan masyarakat Desa, mengembangkan kehidupan demokrasi, mengembangkan pemberdayaan masyarakat Desa dan memberikan sertameningkatkan pelayanan kepada masyarakat Desa.

Pejelasan undang undang tersebut dapat sebagai pedoman khususnya bagi aparatur pemerintah Desa dalam menjalankan tugas serta wewenangnya pada saat penyelenggaraan pemerintahan Desa dan sebagai pedoman dalam menentukan kebijakan yang terkait dengan program pembangunan serta pemberdayaan masyarakat. Penyelenggaraan pemerintahan Desa dilakukan oleh pemerintah Desa dan juga badan permusyawaratan desa (BPD) pemerintah desa adalah organisasi pemerintah yang terdiri atas:

A. Unsur pimpinan yaitu kepala Desa

Apapun Tugas Pokok dan Fungsi Aparatur Desa yang diperoleh di desa Tangga Batu adalah sebagai berikut :

- 1) Memimpin penyelenggaraan pemerintah Desa berdasarkan kebijakan yang ditetpkan Bersama BPD.
- 2) Mengajukan rencana peraturan Desa.
- 3) Menetapkan peraturan Desa yang telah mendapat persetujuan bersama BPD.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Menyusun dan mengajukan rancangan peraturan Desa mengenai APBDes untuk dibahas dan ditetapkan Bersama BPD.
- 5) Membina kehidupan masyarakat Desa.
- 6) Membina perekonomian Desa.
- 7) Mengkoordinasikan pembangunan desa (memfasilitasi dalam perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan, pengembangan, dan pelestarian pembangunan di Desa).
- 8) Mewakili desanya didalam dan diluar pengadilan dan dapat menunjuk kuasa hokum untuk mewakilinya sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan.
- 9) Melaksanakan wewenang lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan

B. Unsur Pembantu Kepala Desa

- 1) Skretariat Desa yaitu unsur staf atau pelayanan yang diketuai oleh sekretaris Desa.
- 2) Unsur pelaksana teknis yaitu unsur pembantu kepala Desa yang melaksanakan urusan teknis dilapangan seperti urusan pengairan, keagamaan dan lain-lain
- 3) Unsur kewilayahan, yaitu pembantu kepala Desa diwilayahkerjanya seperti kepala dusun.

Dalam pelaksanaan tugas bertanggung jawab kepada kepala Desa. Sekretaris Desa memiliki tugas antara lain :

- 1) Menyusun dan melaksanakan kebijakan pengelolaan APBDes.
- 2) Menyusun dan melaksanakan kebijakan pengelolaan barang Desa.
- 3) Pelaksanaan urusan surat menyurat, kearsipan dan laporan.
- 4) Pelaksanaan administrasi pemerintah pembangunan serta kemasyarakatan.
- 5) Melaksanakan tugas dan fungsi kepala desa apabila kepala Desa berhalangan meelaksanakan tugas dan fungsinya.

C. Kaur Pemerintahan

Kaur pemerintahan memiliki tugas antara lain:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Pelayanan pembuatan Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan Kartu Keluarga (KK).
- 2) Pelayanan pembuatan surat keterangan kematian serta akta kematian.
- 3) Pencatatan perubahan kepemilikan tanah akibat dari jual beli, hibah, pemindahan hak atas tanah, wakaf, sesuai dengan keputusan tertentudan peraturan yang berlaku.
- 4) Serta tugas tugas lainnya yang diberikan oleh atasan

D. Kaur Umum

Kaur umum memiliki tugas antara lain:

- 1) Mencatat semua surat keputusan pengangkatan perangkat Desa dan kepala dusun.
- 2) Mencatat keuangan Desa yang termasuk dalam APBDes.
- 3) Mencatat seluruh kekayaan desa, inventaris desa, urusan rumah Tangga Desa, kearsipan dan pelaporan administrasi tugas pembuatan berupa pungutan PBB serta setorannya.

E. Kaur Pembangunan

Kaur pembangunan memiliki tugas antara lain:

- 1) Mencatat urusan pembangunan, pelayanan kepada yang membutuhkan.
- 2) Mencatat pelaksanaan pembangunan yang dilaksanakan oleh swadaya masyarakat atau program pembangunan yang ada di Desa.
- 3) Mengembangkan perekonomian Desa.
- 4) Tugas tugas lain yang diberikan atasan

F. Kaur Keuangan

Kaur keuangan memiliki tugas antara lain:

- 1) Mencatat keuangan penerimaan dan pengeluaran sesuai dengan anggaran penerimaan dan belanja Desa.
- 2) Serta mencatat dan melaporkannya kepada kepala Desa bila mendapat bantuan dari Pemerintah Kabupaten, Provinsi dan Pusat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3. Pemerintah

1. Pengertian Pemerintah

Secara garis besar, pemerintah dapat dijelaskan sebagai sebuah entitas yang memiliki wewenang untuk merumuskan dan menegakkan hukum serta peraturan di suatu wilayah tertentu. Ini adalah organisasi yang berwenang untuk mengatur dan mengelola suatu unit politik, memiliki kekuasaan dalam mengatur masyarakat politik, dan struktur aparatur yang bertugas menjalankan fungsi pemerintahan. Pemerintah memiliki kewenangan untuk membuat undang-undang, menyelesaikan sengketa, dan mengimplementasikan keputusan administratif, serta memiliki monopoli atas kekuasaan yang sah.⁹

Pemerintahan secara umum merujuk pada semua tindakan atau proses administratif yang dilakukan oleh lembaga-lembaga negara yang memiliki wewenang untuk menjalankan kekuasaan dengan tujuan mencapai sasaran tertentu. Namun, dalam pengertian yang lebih terbatas, pemerintah merujuk pada kegiatan yang dijalankan oleh bagian eksekutif, termasuk presiden, menteri, dan struktur birokrasi paling bawah.¹⁰

Prof. R. Djokosutono, seorang sarjana hukum ternama Indonesia, menyatakan bahwa negara juga dapat diinterpretasikan sebagai suatu entitas manusia atau sekelompok manusia yang berada di bawah satu pemerintahan yang sama. Pemerintahan ini berperan sebagai alat untuk bertindak demi kepentingan rakyat dalam mencapai berbagai tujuan negara, seperti kesejahteraan, pertahanan, keamanan, ketertiban, keadilan, kesehatan, dan lain sebagainya.¹¹

Agar mencapai tujuan tersebut dengan efektif, pemerintah memiliki kewenangan yang kemudian didelegasikan kepada berbagai lembaga kekuasaan negara, sehingga setiap aspek tujuan negara dapat dilaksanakan secara bersamaan.

⁹ Nyoman Sumaryadi, *Sosiologi Pemerintahan*, (Ghalia Indonesia, 2013), hlm.16

¹⁰ Nurmi Chatim, *Hukum Tata Negara*, (Pekanbaru: Cendikia Insani, 2006), h. 46

¹¹ C.S.T kansil, *Hukum Tata Negara Republik Indonesia*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000), h. 91

Sistem pemerintahan merujuk pada susunan pemerintahan yang terdiri dari berbagai organ yang memegang kekuasaan di dalam negara, dan saling berinteraksi baik secara vertikal maupun horizontal untuk mencapai tujuan tertentu.¹³

Ketika membahas tentang pemerintahan daerah, tidak dapat dipisahkan dari pembahasan tentang pemerintahan secara keseluruhan. Ada perbedaan antara pemerintah dan pemerintahan. Pemerintah mengacu pada struktur atau alat perlengkapan, sementara pemerintahan merujuk pada wilayah tugas atau fungsi. Dalam pengertian yang sempit, pemerintah hanya merujuk pada lembaga eksekutif. Namun, dalam pengertian yang lebih luas, pemerintah mencakup seluruh aparat negara yang termasuk semua organ, badan, atau lembaga yang

¹⁴ Moh. Kusnardi dan Bintang R. Saragih. 2008. *Ilmu Negara*. Jakarta: Gaya Media

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertugas menjalankan berbagai kegiatan untuk mencapai tujuan negara. Dengan demikian, pemerintah dalam pengertian yang lebih luas mencakup semua lembaga negara, termasuk lembaga legislatif, eksekutif, dan yudikatif.

Menurut Rasyid yang dikutip dalam karya Supriatna, pemerintah memiliki konotasi yang melibatkan proses pengaturan (melalui undang-undang), pengelolaan, dan kepemimpinan dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan untuk kepentingan rakyat. Pemerintah juga mengandung elemen-elemen filosofis yang terkait erat dengan lembaga pemerintahan yang sah secara konstitusional, termasuk kewenangannya untuk menjalankan pemerintahan, struktur dan sistem pemerintahan, serta fungsi pemerintahan sesuai dengan kekuasaan yang dimiliki. Selain itu, pemerintah juga meliputi wilayah administratif pemerintahan. Hal ini kemudian mengarah pada pembagian tiga cabang kekuasaan pemerintahan: legislatif, eksekutif, dan yudikatif.

Dalam struktur pemerintahan desa, kepala desa berperan sebagai pemimpin langsung yang dipilih oleh masyarakat setempat dan diangkat secara resmi melalui surat keputusan oleh pejabat yang berwenang, seperti Bupati atau Walikota atas nama Gubernur. Kepala Desa memiliki tanggung jawab yang signifikan dalam menjalankan tugas-tugas pemerintahan Desa.

Menurut Undang-Undang No.32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, kepala desa dipilih langsung oleh penduduk Desa yang merupakan warga Negara Republik Indonesia, dengan persyaratan dan prosedur pemilihan yang diatur melalui Peraturan Daerah (Perda) yang mengacu pada Peraturan Pemerintah..¹⁵

2. Tujuan dan Fungsi Pemerintah Desa

Tujuan pokok dari pemerintahan adalah menjaga keamanan dan ketertiban umum sehingga individu-individu dapat mencapai kebahagiaan. Filsuf Thomas Hobbes menegaskan bahwa ketaatan kepada pemerintah yang dipimpin oleh seorang penguasa dianggap lebih menguntungkan daripada keadaan anarki.

¹⁵ Undang-Undang No.32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masyarakat dalam suatu komunitas membentuk dan patuh pada pemerintahan dengan tujuan memperoleh keamanan dan ketertiban umum serta untuk memajukan pembangunan bagi kepentingan mereka sendiri.

Dalam konteks kybernologi, Ndraha menyatakan bahwa tujuan pemerintahan adalah untuk melindungi hak-hak eksistensi manusia, menjaga keberlangsungan lingkungannya, dan memenuhi kebutuhan dasarnya melalui interaksi tiga peran :¹⁶

- a. Meningkatkan nilai dari sumber daya yang ada dan menghasilkan sumber daya baru adalah peran SubKultur Ekonomi (SKE).
- b. Mengatur SKE, memberdayakan, dan mendistribusikan nilai-nilai yang telah berhasil ditingkatkan atau dihasilkan oleh SKE melalui layanan kepada pelanggan oleh Sub Kultur Kekuasaan (SKK).
- c. Mengatur SKK melalui peran Sub Kultur Pelanggan (SKP). Jika tujuan-tujuan ini tercapai, pemerintahan (governance) dianggap sehat (baik).

Tujuan pemerintah secara erat terkait dengan fungsi pemerintahan. Sejumlah pakar mengemukakan bahwa pemerintah menjalankan tiga fungsi pokok, yakni pelayanan, pemberdayaan, dan pembangunan. Namun, secara umum, dapat disimpulkan bahwa fungsi utama pemerintah adalah pelayanan, di mana pemerintah berperan sebagai penyedia layanan publik yang tidak diserahkan kepada sektor swasta, termasuk layanan sipil dan birokrasi..

1.2.4. Pengertian Partisipasi

Menurut Kamus Bahasa Indonesia, partisipasi merujuk pada keterlibatan atau kontribusi seseorang dalam suatu kegiatan. Pidarta dalam Dwiningrum menjelaskan bahwa partisipasi adalah keterlibatan individu atau sekelompok orang dalam suatu aktivitas, yang melibatkan aspek mental, emosional, dan fisik mereka, serta melibatkan segala kemampuan yang dimiliki untuk mendukung pencapaian tujuan dan bertanggung jawab atas keterlibatan mereka. Menurut Tokroamidjojo dalam Ndraha, partisipasi masyarakat mencakup keterlibatan

¹⁶ Prof.Dr.I.Nyoman Sumaryadi, Drs.,M.Si, *Sosiologi Pemerintahan*, (Ghalia Indonesia,2013), hlm.21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka dalam menentukan arah, strategi, dan kebijakan pemerintah, serta dalam mengemban tanggung jawab serta memanfaatkan hasil dari pembangunan..

Partisipasi adalah fenomena yang terkait dengan demokrasi, di mana individu terlibat atau benar-benar terlibat dalam seluruh proses, mulai dari perencanaan hingga evaluasi program. Hal ini mengimplikasikan tanggung jawab besar bagi masyarakat karena mereka terlibat sejak awal dalam program tersebut. Menurut Sanoff, tujuan utama dari partisipasi masyarakat adalah:¹⁷

1. Terlibatnya masyarakat dalam merancang proses pengambilan keputusan dapat meningkatkan kepercayaan mereka.
2. Mengarahkan partisipasi masyarakat dalam meningkatkan mutu perencanaan untuk mencapai tujuan bersama..

Geventa dan Valderama dalam Arsito mencatat tiga tradisi konsep partisipasi yang terutama relevan dalam konteks pembangunan masyarakat yang demokratis, yaitu: partisipasi politik (political participation), partisipasi sosial (social participation), dan partisipasi warga (citizen participation/citizenship).

Kata "partisipasi" berasal dari bahasa Inggris "participation". Berikut adalah penjelasan dari konsep partisipasi menurut para ahli:

- a. Partisipasi Politik (political participation): Lebih berfokus pada upaya mempengaruhi dan mengangkat wakil-wakil rakyat ke dalam lembaga pemerintahan dari pada secara aktif terlibat dalam proses-proses pemerintahan itu sendiri.
- b. Partisipasi Sosial (social participation): Merupakan keterlibatan masyarakat, terutama yang dianggap sebagai penerima manfaat atau pihak yang berada di luar proses pembangunan, dalam konsultasi atau pengambilan keputusan di semua tahapan siklus proyek pembangunan, mulai dari evaluasi kebutuhan hingga pemantauan dan evaluasi implementasi. Partisipasi sosial bertujuan untuk memperkuat proses pembelajaran dan mobilisasi sosial. Artinya, tujuan utama dari partisipasi

¹⁷ Henry Sanoff, *Community participation merhodnin design and palanning* (toronto:John Wiley dan Sons inc,2010)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. **Partisipasi Warga (citizen participation/citizenship):** Menekankan pada keterlibatan langsung warga dalam pengambilan keputusan di lembaga dan proses pemerintahan. Partisipasi warga mengubah konsep partisipasi dari sekadar perhatian terhadap penerima manfaat atau kelompok yang terpinggirkan menjadi keterlibatan dalam berbagai bentuk tindakan, kebijakan, dan pengambilan keputusan di berbagai arena penting yang mempengaruhi kehidupan mereka. Berbeda dengan partisipasi sosial, partisipasi warga lebih terfokus pada penentuan kebijakan publik oleh warga daripada menggunakan arena kebijakan publik sebagai sarana pembelajaran. Tahapan-tahapan partisipasi adalah sebagai berikut..¹⁸

1. Tahap Perencanaan:

Partisipasi dalam tahap perencanaan merupakan tahap yang memiliki tingkat keterlibatan tertinggi, diukur dari tingkat keterlibatan individu atau kelompok. Pada tahap ini, masyarakat diajak untuk bersama-sama membuat keputusan yang meliputi merumuskan tujuan, maksud, dan target.

2. Tahap Pelaksanaan:

Pada tahap ini, anggota masyarakat aktif berpartisipasi dalam menjalankan program yang telah direncanakan sebelumnya. Masyarakat terlibat secara aktif sebagai pelaksana maupun penerima manfaat program.

3. Tahap Pelembagaan Program:

Anggota masyarakat terlibat dalam merumuskan langkah-langkah untuk menjaga kelangsungan program, sehingga mereka dapat berkontribusi, berinovasi, dan bekerja untuk menjaga keberlanjutan program tersebut.

¹⁸ Darusman, M.Ag,dkk, *Manajemen Pengembangan Masyarakat Islam*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Tahap Monitoring Program:

Masyarakat ikut serta dalam mengawasi pelaksanaan program untuk memastikan bahwa program pemberdayaan tersebut berjalan dengan baik, baik dari segi administratif maupun substansial. Menurut Davis di dalam bukunya beliau menjelaskan bahwa definisi partisipasi adalah keterlibatan mental dan emosional seseorang atau individu dalam situasi kelompok yang mendorong dia untuk berkontribusi terhadap tujuan kelompok dan mempertanggung-jawabkan keterlibatannya.¹⁹

Menurut Djalal dan Supriadi, partisipasi merujuk pada keterlibatan kelompok atau masyarakat dalam proses pengambilan keputusan dengan memberikan saran, pendapat, bahan, keterampilan, barang, dan jasa.

Echols & Shadily mendefinisikan partisipasi sebagai suatu aktivitas yang melibatkan perasaan dan partisipasi dalam kegiatan suatu organisasi.

Sumaryadi menjelaskan bahwa partisipasi adalah keterlibatan individu atau kelompok masyarakat dalam proses pembangunan, baik melalui pernyataan maupun melalui kegiatan, dengan memberikan masukan, seperti :

- a) Pikiran.
- b) Tenaga.
- c) Waktu.
- d) Keahlian (skill).
- e) Modal (materi)
- f) Ikut memanfaatkan dan menikmati hasil-hasil pembangunan

Menurut Slamet, partisipasi masyarakat dalam pembangunan didefinisikan sebagai keterlibatan mereka dalam proses pembangunan, termasuk dalam kegiatan pembangunan dan penggunaan serta menikmati hasil-hasil pembangunan.

Sementara itu, Menurut Josef Riwu Kaho, partisipasi masyarakat adalah kegiatan warganegara yang bertujuan mempengaruhi pengambilan keputusan

¹⁹ Davis, Keith. 2000. *Perilaku Dalam Organisasi*, Edisi ketujuh. Jakarta: Erlangga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemerintah, yang merupakan aspek dari etika politik yang sedang berlangsung dan merupakan elemen dari demokrasi. Tingkat partisipasi masyarakat yang tinggi akan berdampak pada keberhasilan suatu program pembangunan, karena pembangunan tidak semata-mata ditentukan oleh pihak penyelenggara, tetapi juga oleh partisipasi masyarakat.

Dengan adanya partisipasi masyarakat, perencanaan pembangunan diarahkan untuk lebih terfokus, artinya rencana atau program pembangunan yang dibuat akan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Hal ini berarti dalam penyusunan rencana/program pembangunan dilakukan penentuan prioritas berdasarkan tingkat kepentingannya, sehingga pelaksanaan program pembangunan akan berjalan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, efektif, dan efisien.

Berdasarkan berbagai pendapat para ahli dan pakar di atas, jelas bahwa keterlibatan masyarakat secara langsung dalam proses pembangunan adalah langkah awal untuk mencapai keberhasilan pembangunan..

1.2.5. Konsep Partisipasi Dalam Agama Islam

Dalam islam konsep partisipasi mencakup keterlibatan aktif umat dalam membangun masyarakat yang adil, berdasarkan nilai-nilai agama. Ini mencakup berbagai aktivitas seperti amar ma'ruf nahi munkar (memerintah yang baik dan mencegah yang buruk), berkontribusi dalam pembangunan sosial dan ekonomi, serta berpartisipasi dalam pemilihan umum untuk memilih pemimpin yang adil. Dengan demikian, partisipasi dalam agama islam menekankan tanggung jawab kolektif untuk menciptakan keadilan dan kesejahteraan bersama.

Dijelaskan juga dalam Al-Quran surah Ali Imran (3:104)

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang munkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.

12.6. Partisipasi Dalam Pembangunan

Dalam konteks pembangunan, Mikkelsen menyatakan bahwa pendekatan partisipatif dalam pembangunan harus dimulai dengan individu yang memiliki pemahaman paling mendalam tentang kondisi kehidupan mereka sendiri. Pendekatan ini harus menghargai dan memperkaya pengetahuan serta keterampilan mereka, serta menyediakan sumber daya yang diperlukan agar mereka dapat berkembang secara mandiri. Hal ini membutuhkan transformasi dalam semua praktik dan cara berpikir, di samping bantuan pembangunan.

Partisipasi masyarakat dalam pembangunan akan terjadi jika kebutuhan dan keinginan mereka terpenuhi. Oleh karena itu, tanggung jawab utama dari para pelaksana program pembangunan adalah mengidentifikasi kebutuhan yang dirasakan oleh masyarakat. Masyarakat perlu mendapatkan bantuan untuk mengetahui apa yang mereka butuhkan dan bagaimana cara memperoleh kepuasan dari kebutuhan tersebut. Hal yang paling penting adalah membantu mereka mengidentifikasi kebutuhan yang belum mereka sadari dan meningkatkan kesadaran mereka akan pentingnya kepuasan bagi kehidupan mereka.

Partisipasi dalam berbagai pola kegiatan mengemuka dalam berbagai bentuk, di mana salah satunya adalah partisipasi dalam pembangunan yang sering terkait dengan aktivitas masyarakat, pemerintah, dan sektor swasta. Mubyarto menjelaskan beragam bentuk partisipasi masyarakat dalam pembangunan sebagai berikut:

a. Ketiga sasaran pembangunan masyarakat, yaitu perbaikan kondisi dan peningkatan taraf hidup masyarakat, pembangkitan partisipasi masyarakat, dan penumbuhan kemampuan masyarakat untuk berkembang secara mandiri, tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Usaha untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dilakukan sebagai langkah untuk memenuhi kebutuhan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan swadaya masyarakat, serta untuk merangsang partisipasi mereka.

- b. Upaya peningkatan taraf hidup masyarakat difokuskan pada pemenuhan kebutuhan dan peningkatan swadaya masyarakat, serta sebagai langkah untuk menggerakkan partisipasi masyarakat.
- c. Partisipasi masyarakat dapat meningkatkan upaya peningkatan taraf hidup masyarakat.
- d. Hubungan antara partisipasi masyarakat dan kemampuan mereka untuk berkembang secara mandiri sangat erat, mirip dengan dua sisi dari sebuah koin yang tak dapat dipisahkan, tetapi dapat dibedakan. Masyarakat yang memiliki kemampuan seperti itu mampu membangun desa mereka dengan atau tanpa keterlibatan vertikal dengan pihak lain.
- e. Kemampuan masyarakat untuk berkembang secara mandiri dapat ditingkatkan melalui intensifikasi partisipasi mereka dalam pembangunan Desa.

1.2.7. Pengertian Pembangunan

Secara umum, kita dapat mengartikan pembangunan sebagai proses perencanaan sosial yang dilakukan oleh birokrasi perencanaan pembangunan untuk menciptakan perubahan demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Konseptualisasi pembangunan merujuk pada proses peningkatan berkelanjutan dalam masyarakat menuju kehidupan yang lebih baik atau sejahtera. Untuk menilai tingkat kesejahteraan suatu negara, tidak hanya menggunakan pendapatan per kapita sebagai indikator, tetapi juga melibatkan perbaikan distribusi pendapatan, penurunan tingkat kemiskinan, dan pengurangan angka pengangguran.

Beberapa pakar memberikan definisi pembangunan yang berbeda-beda sebagai berikut.

Menurut Siagian, pembangunan adalah upaya atau serangkaian upaya pertumbuhan dan transformasi yang direncanakan dengan sadar oleh suatu bangsa, negara, dan pemerintah untuk mencapai keadaan modern dalam rangka membangun bangsa. Oleh karena itu, konsep utama pembangunan menurut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sagian mencakup hal-hal berikut: (a) pembangunan merupakan proses yang berkelanjutan; (b) pembangunan merupakan usaha yang dilakukan secara terencana dan berkelanjutan; (c) perencanaan pembangunan bertujuan untuk mengarahkan pertumbuhan dan perubahan; (d) pembangunan bertujuan untuk mencapai keadaan modern; (e) pencapaian modernitas melalui pembangunan melibatkan berbagai dimensi; dan (f) proses dan aktivitas pembangunan bertujuan untuk membangun bangsa dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh bangsa dan negara.²⁰

Tjokrominoto menyimpulkan beberapa konsep tentang pembangunan dalam perspektif historis sebagai berikut: (1) pembangunan sebagai proses perubahan sosial menuju perbaikan kehidupan masyarakat; (2) pembangunan sebagai usaha yang sadar, terencana, dan diinstitusikan; (3) pembangunan sebagai fenomena sosial yang netral nilai; (4) pembangunan memperoleh karakteristik *transendental*, menjadi fenomena *meta-disiplin*, dan bahkan menjadi ideologi, yaitu ideologi pembangunan; (5) pembangunan sebagai konsep yang sarat nilai, yang melibatkan pencapaian nilai-nilai yang dianut oleh suatu bangsa; (6) pembangunan menjadi bergantung pada budaya, situasi, dan waktu yang spesifik.²¹

Menurut Easton, pembangunan adalah usaha untuk meningkatkan kualitas hidup dan mengoptimalkan potensi yang ada secara terencana. Proses terencana ini minimal terdiri dari tiga elemen. Pertama, terdapat input, yaitu bahan masukan yang digunakan. Kedua, terdapat proses konservasi, yakni cara untuk mengolah bahan masukan tersebut. Ketiga, terdapat output, yang merupakan hasil dari proses konservasi tersebut..

Menurut Emil Salim, pembangunan berkelanjutan adalah suatu proses transformasi di mana penggunaan sumber daya, arah pengembangan, investasi, arah perkembangan teknologi, dan perubahan kelembagaan secara seimbang dan

²⁰ Suryono, Agus. 2010. *Dimensi-dimensi Prima Teori Pembangunan*. Malang : UB Press. Hal 46

²¹ Suryono, Agus. 2010. *Dimensi-dimensi Prima Teori Pembangunan*. Malang : UB Press. Hal 46

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkelanjutan, meningkatkan kapasitas manusia baik untuk saat ini maupun di masa depan, sehingga dapat memenuhi kebutuhan dan aspirasi manusia.²²

Menurut Johan Galtung, pembangunan adalah upaya untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia, baik secara individu maupun kelompok, dengan cara-cara yang tidak merusak, baik terhadap kehidupan sosial maupun lingkungan.

Menurut Bintoro Tjokroamidjojo, pembangunan merupakan proses perubahan sosial yang direncanakan, meliputi berbagai dimensi untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi, modernisasi, pembangunan bangsa, kesadaran lingkungan, dan peningkatan kualitas manusia untuk meningkatkan kualitas hidupnya.

Menurut Nugroho dan Rochmin Dahuri, pembangunan adalah upaya terkoordinasi untuk menciptakan alternatif yang lebih banyak secara sah bagi setiap warga negara untuk memenuhi dan mencapai aspirasi manusiawi mereka.

Menurut Riyadi dan Deddy Supriyadi Bratakusumah, pembangunan adalah proses perubahan yang direncanakan. Menurut Siagian, pembangunan adalah rangkaian upaya pertumbuhan dan perubahan yang direncanakan dan dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa, negara, dan pemerintah, menuju modernitas dalam pembinaan bangsa.²³

Menurut Ginanjar Kartasmita, pembangunan adalah proses perubahan menuju arah yang lebih baik melalui upaya yang direncanakan. Menurut Deddy T. Tjokson, pembangunan nasional adalah transformasi ekonomi, sosial, dan budaya yang disengaja melalui kebijakan dan strategi menuju tujuan yang diinginkan..

12.8. Pengertian Masyarakat

Masyarakat adalah sekelompok manusia yang terikat erat oleh sistem, tradisi, konvensi, dan hukum yang sama, serta bergerak menuju kehidupan bersama. Namun, penting untuk dicatat bahwa kehidupan bersama tidak selalu

²² Emil Salim sebelumnya, sebagai Menteri Negara Pengawasan Pembangunan dan Lingkungan Hidup, 1978-1983

²³ Siagian, SP. (2007) *Administrasi Pembangunan: Konsep, Dimensi, dan Strateginya*. Jakarta: Bumi Aksara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengimplikasikan bahwa individu-individu tersebut harus tinggal di satu wilayah, memiliki iklim yang serupa, dan mengonsumsi makanan yang sama. Misalnya, pohon-pohon di kebun hidup berdekatan, berada dalam iklim yang serupa, dan mengonsumsi nutrisi yang sama. Begitu pula dengan kawanan rusa yang berkumpul untuk makan rumput bersama dan bergerak bersama. Namun, baik pohon maupun rusa tersebut tidak membentuk sebuah masyarakat atau menjalani kehidupan kolektif.²⁴

Masyarakat merujuk pada sekelompok individu dalam suatu sistem yang semi tertutup atau semi terbuka di mana mayoritas interaksi terjadi antara individu-individu di dalam kelompok tersebut. Asal-usul kata "society" berasal dari bahasa Latin, "societas," yang mengandung arti hubungan persahabatan dengan orang lain. Istilah "societas" sendiri berasal dari kata "socius," yang berarti teman, sehingga makna dari "society" secara dekat berkaitan dengan konsep sosial.

Dalam makna tersiratnya, istilah "society" menunjukkan bahwa setiap individu di dalamnya memiliki perhatian dan kepentingan yang sama dalam mencapai tujuan bersama. Asal-usul kata "masyarakat" berasal dari bahasa Arab, "musyarak". Secara konseptual, sebuah masyarakat dapat dianggap sebagai jaringan interaksi antara berbagai entitas. Masyarakat merupakan sebuah komunitas yang saling bergantung satu sama lain. Biasanya, istilah "masyarakat" digunakan untuk merujuk kepada sekelompok individu yang hidup bersama dalam satu komunitas yang teratur.

Masyarakat sering diatur berdasarkan jenis mata pencaharian yang dominan di dalamnya. Para ahli ilmu sosial telah mengklasifikasikan berbagai jenis masyarakat, termasuk masyarakat pemburu, masyarakat pastoral nomaden, masyarakat pertanian, dan masyarakat pertanian intensif (masyarakat perkotaan). Beberapa ahli menganggap bahwa masyarakat industri dan masyarakat pasca-

²⁴ Murtadha Muthahhari, *Masyarakat dan Sejarah*, h. 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

industri merupakan kelompok masyarakat yang berbeda dari masyarakat tradisional yang berbasis pertanian.

Masyarakat dapat diklasifikasikan berdasarkan struktur politiknya, yang meliputi masyarakat band, suku, chiefdom, dan masyarakat negara, berdasarkan kompleksitas dan ukurannya. Untuk memahami secara ilmiah proses pembentukan masyarakat serta permasalahan yang terkait, diperlukan beberapa konsep yang krusial. Konsep-konsep tersebut sangat penting dalam analisis tentang evolusi dan perubahan masyarakat serta budayanya, dan dalam konteks penelitian dalam bidang antropologi dan sosiologi yang dikenal sebagai dinamika sosial (social dynamics). Konsep-konsep penting tersebut antara lain:

- a) Internalisasi (*internalization*)
- b) Sosialisasi (*socialization*)
- c) Enkulturasasi (*enculturation*).

2.2.9. Konsep Desa

Desa merupakan suatu entitas masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang ditetapkan dan memiliki kewenangan untuk mengelola serta mengatur kepentingan masyarakat setempat. Desa didasarkan pada asal-usul dan tradisi setempat yang diakui serta dihormati dalam kerangka sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia..

Desa, dalam terminologi alternatif, merujuk pada suatu tempat atau kawasan di mana penduduk berkumpul dan hidup bersama, mengandalkan lingkungan sekitar untuk mempertahankan, mengembangkan, dan melangsungkan kehidupan mereka. Desa adalah sebuah pola permukiman yang dinamis, di mana penghuninya terus beradaptasi secara spasial dan ekologis sesuai dengan kegiatan pertanian mereka.

Dalam konteks administratif, Desa, menurut pandangan Sutardjo Kartohadi kusumo, adalah suatu entitas hukum di mana sekelompok masyarakat tinggal dan menjalankan pemerintahan lokal mereka sendiri. Penamaan atau istilah untuk Desa disesuaikan dengan konteks sosial-budaya lokal, seperti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

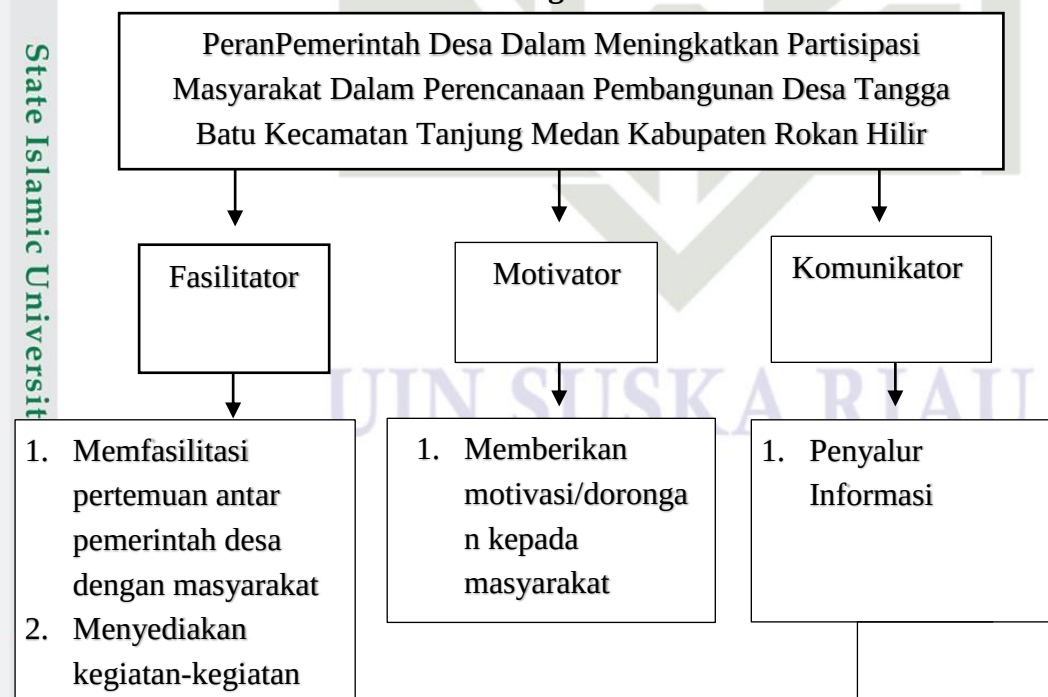
kampung, Desa, dusun, dan sebagainya, tergantung pada susunan khususnya. Perubahan telah terjadi dalam pengaturan pemerintahan Desa, dengan pemerintah pusat dan pemerintah daerah kini lebih berperan sebagai fasilitator, memberikan pedoman, arahan, bimbingan, pelatihan, dan pengawasan partisipatif terhadap regulasi Desa dan anggaran pendapatan dan belanja Desa (APBD).²⁵

2.3. Kerangka Berfikir

Peran pemerintah Desa dalam mendorong partisipasi masyarakat adalah suatu konsep yang penting untuk meningkatkan kualitas kehidupan di pedesaan, terutama dalam konteks pembangunan Desa dan aspek lainnya. Melalui meningkatnya partisipasi masyarakat, dapat tercapai kepuasan tersendiri, terutama dalam hal pembangunan, di mana masyarakat turut serta dalam proses pembangunan, ikut serta dalam kegiatan pembangunan, serta menikmati hasil-hasil pembangunan yang telah dicapai.

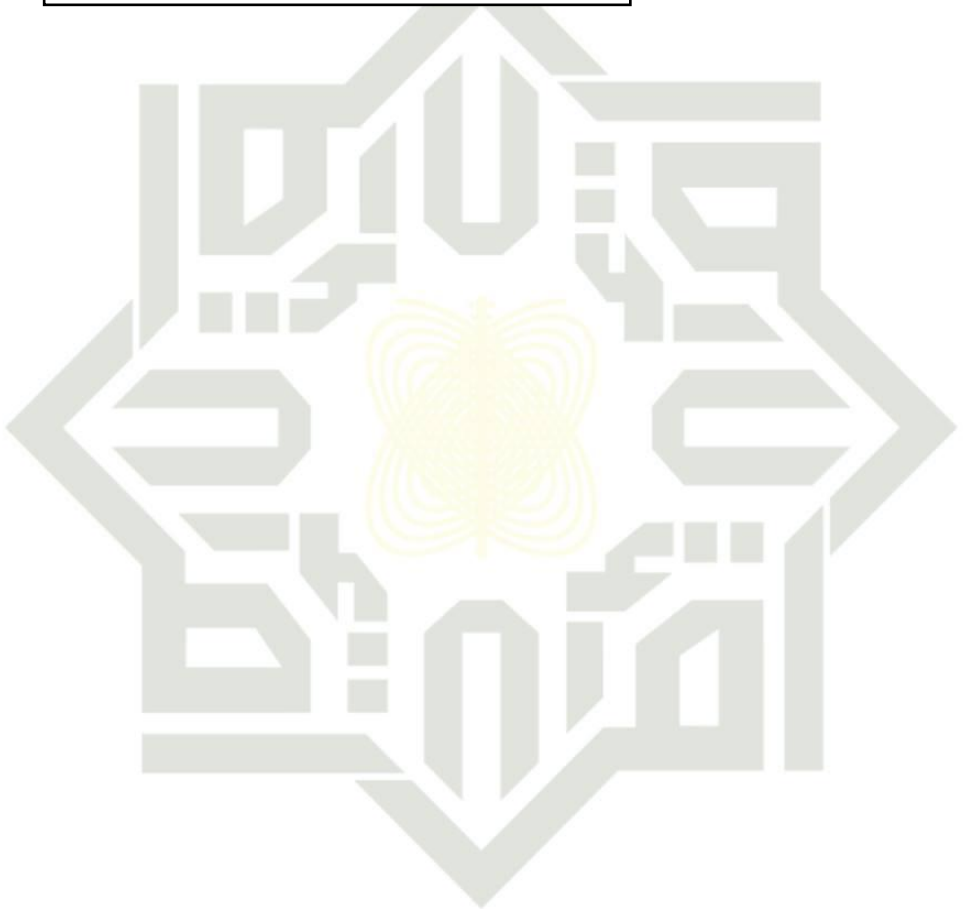
Untuk lebih jelasnya peneliti memberikan kerangka berfikir yang dapat dilihat dari bagian berikut.

Tabel 1.1 Kerangka Pemikiran



²⁵ Karthohadikusumo S. 2000. Struktur Interaksi Kelompok Elit dalam Pedesaan. PT Pustaka, Jakarta.

Dapat Meningkatkan Partisipasi
Masyarakat Dalam Pembangunan Desa
Tangga Batu Kecamatan Tanjung Medan
Kabupaten Rokan Hilir



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian Dan Jenis Pendekatan Penelitian

Metode penelitian adalah serangkaian aturan, tindakan, dan langkah-langkah yang dipraktikkan oleh praktisi di suatu bidang ilmu. Sementara itu, metodologi adalah analisis teoritis terhadap suatu cara atau metode tertentu. Penelitian sendiri adalah upaya terstruktur untuk meningkatkan pemahaman tentang suatu pengetahuan, merupakan suatu rangkaian usaha sistematis dan terorganisir untuk menyelidiki masalah tertentu dengan harapan mendapatkan jawaban yang memuaskan.

Hasan mendefinisikan metode penelitian sebagai prosedur atau cara yang digunakan untuk melaksanakan suatu penelitian. Ini mencakup langkah-langkah sistematis atau pendekatan yang diambil dalam pelaksanaan penelitian.

Beberapa ahli, termasuk Taylor dalam karya Moleong, mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai metode penelitian yang mengumpulkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata, baik tertulis maupun lisan, mengenai pendapat orang dan perilaku yang diamati.

Penelitian ini tentang peran pemerintah Desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap perencanaan pembangunan Desa Tangga Batu Kecamatan Tanjung Medan Kabupaten Rokan Hilir. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif.

Bogdan dan Taylor menyatakan bahwa pendekatan kualitatif merujuk pada penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata, baik tertulis maupun lisan, mengenai orang-orang atau perilaku yang diamati. Pendekatan ini menekankan pemahaman yang menyeluruh terhadap latar belakang individu tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di Desa Tangga Batu Kecamatan Tanjung Medan Kabupaten Rokan Hilir. Adapun waktu dalam penelitian ini terhitung Mei 2023

Informan Peneliti

Informan peneliti adalah subjek yang memahami informasi. Artinya informan penelitian adalah orang yang memberikan informasi mengenai subjek penelitian. Adapun yang menjadi subjek dari penelitian ini adalah kepala Desa dan Aparat Desa Tangga Batu. Sedangkan yang menjadi objek adalah masyarakat. Informan kunci dalam penelitian ini adalah 1 (satu) yaitu Kepala Desa Tangga Batu, Informan Pendukung 7 (Orang), 2 (Orang) Dari Aparat Desa Yaitu Kaur Desa (Kepal Urusan) Dan Sekdes (Sekretaris Desa), kemudian 5 (orang) dari masyarakat. Maka informan penelitian ini berjumlah 8 orang.

Tabel 1.2

Identitas Informan Penelitian

No	Nama	Jenis Kelamin	Tingkat Pendidikan	Jabatan
1	Yusuf	Laki-laki	SMA Sederajat	Kepala Desa
2	Sri Ratna	Perempuan	SMA Sederajat	Sekretaris Desa
3	Muliadi Nasution	Laki-laki	SMA Sederajat	Kaur Umum
4	Abdul Hakim Sagala	Laki-laki	S1	Tokoh Adat
5	Pargaulan Ritonga	Laki-laki	S1	Tokoh Masyarakat
6	Hasanuddin	Laki-laki	SMA Sederajat	Masyarakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7	Irfan Desa Ritonga	Laki-laki	S1	Masyarakat
8	Jalaluddin Siregar	Laki-laki	S1	Tokoh Agama

D Sumber Data Penelitian

Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini antara lain:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari subjek atau sumber yang diteliti. Dengan demikian, data primer merupakan informasi utama yang diperoleh langsung dari objek penelitian. Dalam konteks ini, data primer terdiri dari hasil wawancara dengan responden yang mencakup Kepala Desa, Perangkat Desa, dan anggota masyarakat.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah informasi yang tidak diperoleh langsung oleh peneliti dari sumbernya, melainkan diperoleh melalui proses lain seperti pengumpulan data oleh pihak lain atau melalui literatur yang sudah ada. Data sekunder dapat berupa informasi yang sudah ada dalam bentuk catatan atau dokumen, atau hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik yang sedang diteliti. Dalam konteks ini, data sekunder dalam penelitian ini merujuk pada informasi yang didapatkan dari objek yang mendukung data primer, yaitu Perangkat Desa Tangga Batu di Kecamatan Tanjung Medan, Kabupaten Rokan Hilir.

D Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui penelitian lapangan, di mana peneliti secara langsung terlibat dalam proses pengumpulan data dengan melakukan observasi langsung di Desa Tangga Batu, Kecamatan Tanjung Medan, Kabupaten Rokan Hilir. Hal ini bertujuan untuk memperoleh data empiris yang diperlukan dalam penyusunan proposal ini. Dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian lapangan ini, penulis menggunakan berbagai teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a) Observasi

Menurut Kartono (1980), yang dikutip dari buku "Metode Penelitian Kualitatif dan Praktek" yang ditulis oleh Imam Gunawan, observasi merupakan suatu studi yang dilakukan secara sengaja dan sistematis terhadap fenomena sosial serta gejala-gejala fisik dengan pencatatan yang dilakukan selama proses observasi. Tujuan dari observasi adalah untuk memahami karakteristik, signifikansi, serta hubungan antar elemen perilaku manusia dalam konteks fenomena sosial yang kompleks, yang terjadi dalam pola-pola budaya tertentu.²⁶

Observasi adalah tindakan memerhatikan atau mendengarkan dengan tujuan memperoleh pemahaman, menemukan jawaban, serta mencari bukti terkait fenomena-fenomena sosial, seperti perilaku, kejadian, kondisi, objek, dan simbol tertentu. Observasi dilakukan selama periode waktu tertentu tanpa memengaruhi fenomena yang diamati, dengan mencatat, merekam, atau memotret fenomena tersebut untuk keperluan analisis data.

b) Interview (wawancara)

Berdasarkan Bogdan dan Biklen, wawancara adalah dialog yang disengaja, umumnya antara dua individu atau lebih yang dimoderatori oleh satu orang, dengan tujuan untuk mendapatkan informasi atau keterangan.²⁷

Wawancara adalah teknik pengumpulan data di mana pewawancara berinteraksi dengan responden dalam bentuk tanya jawab yang disusun secara terstruktur dan sistematis. Pedoman wawancara digunakan sebagai panduan bagi pewawancara untuk mengajukan pertanyaan kepada responden. Interaksi ini dapat berlangsung secara langsung, yaitu antara pewawancara dan individu yang

²⁶ Imam Gunawan, metode penelitian kualitatif teori dan praktek, (jakarta : kencana 2008) hal 107

²⁷ Salim & Syahrums, *metode penelitian kualitatif*, (Bandung : Cita Pustaka Media, 2012), hal 119.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersangkutan, atau tidak langsung, di mana pewawancara mendapatkan informasi tentang orang lain dari sumber lain.

c) Dokumentasi

Menurut KBBI, dokumentasi merujuk pada materi tertulis atau tercetak yang berfungsi sebagai bukti atau catatan, seperti dokumen tertulis atau cetakan yang dikirim melalui pos. Sementara menurut Satori dan Komariah, dokumentasi adalah catatan mengenai peristiwa masa lalu yang disampaikan dalam bentuk lisan, tulisan, atau karya lainnya. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang mencakup catatan, transkrip, publikasi seperti buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.²⁸

F. Validitas Data

Validitas data merupakan proses pengujian terhadap kecocokan dan ketepatan instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk mengukur variabel yang diinginkan. Tujuan dari validitas data adalah untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan benar-benar mengukur apa yang dimaksud dan dapat diandalkan. Validitas data juga sering disebut sebagai keabsahan data, yang menjamin bahwa alat ukur atau instrumen yang digunakan akurat dan dapat dipercaya. Salah satu cara untuk memastikan keabsahan data adalah dengan menggunakan triangulasi, yaitu memeriksa kebenaran data dengan membandingkan data yang diperoleh dari beberapa sumber yang berbeda, melibatkan beberapa peneliti, atau menggunakan metode pengumpulan data yang berbeda, seperti observasi dan wawancara.²⁹

Triangulasi dalam teknik pengumpulan data merupakan pendekatan yang menggabungkan berbagai teknik dan sumber data yang sudah ada.³⁰ Menurut Maleong, triangulasi adalah usaha untuk mengurangi perbedaan dalam konstruksi

²⁸ M.Syofyan Nugraha, " pembelajaran pai berbasis digital", repository.upi.edu,hal 151

²⁹ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011)Hal 106.

³⁰ Hardani,dkk,*Metodologi Penelitian Kualitatif & Kualitatif*, (Yogyakarta : CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), hlm 154

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

realitas yang terjadi saat mengumpulkan data tentang berbagai peristiwa dan hubungan dari berbagai sudut pandang. Dengan kata lain, peneliti dapat memverifikasi temuannya dengan membandingkannya.³¹

Adapun macam-macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan:

1. Sumber

Sumber mengacu pada memverifikasi dan memvalidasi tingkat kepercayaan informasi yang diperoleh dari waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Ini bisa dilakukan dengan membandingkan data yang dihasilkan dari pengamatan dengan data yang dihasilkan dari wawancara dan observasi.

2. Metode

Metode ini mencakup memeriksa tingkat kepercayaan temuan dari hasil penelitian yang diperoleh melalui beberapa teknik pengumpulan data serta mengevaluasi kepercayaan dari berbagai sumber data dengan menggunakan metode yang serupa.

3. Penyidik

Peneliti menggunakan penelitian atau observasi tambahan untuk memverifikasi tingkat kepercayaan data yang telah dikumpulkan. Observasi kepercayaan tambahan membantu mengurangi potensi bias dalam pengumpulan data.

Teknik Analisis Data

1. Tahap pengumpulan data

Kegiatan inti dalam setiap penelitian adalah menghimpun data. Dalam penelitian kualitatif, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, atau kombinasi ketiganya (triangulasi). Proses pengumpulan data ini dapat memakan waktu sehari-hari hingga berbulan-bulan, menghasilkan sejumlah data yang besar.

³¹ Lexy J. Meleong, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2000), hlm 11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di tahap awal penelitian, peneliti melakukan pemetaan umum terhadap situasi sosial atau objek yang diteliti. Semua informasi yang diamati dan didengar dicatat secara lengkap. Dengan pendekatan ini, peneliti akan mengumpulkan jumlah data yang besar dan beragam.

2. Reduksi data

Reduksi data melibatkan proses menyusun ringkasan, memilih, dan mengidentifikasi hal-hal yang esensial, serta memusatkan perhatian pada aspek-aspek yang krusial. Tujuannya adalah untuk menemukan tema dan pola yang mendasar. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memfasilitasi peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya.

3. Penyajian data

Setelah data direduksi, langkah berikutnya adalah menampilkan data. Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam berbagai bentuk seperti narasi ringkas, diagram, hubungan antar kategori, diagram alir, dan lain sebagainya. Dengan menampilkan data, memahami situasi akan menjadi lebih mudah, dan ini akan membantu merencanakan langkah-langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman yang diperoleh.

4. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah hasil temuan baru yang sebelumnya belum terungkap. Temuan tersebut bisa berupa deskripsi atau gambaran yang lebih jelas tentang suatu objek yang sebelumnya masih kabur atau samar. Karena masalah dan rumusan dalam penelitian kualitatif bersifat dinamis dan dapat berkembang selama proses penelitian berlangsung, kesimpulan tersebut bisa menjadi landasan untuk penelitian lebih lanjut.



BAB IV

GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN

A. Sejarah Desa/Kepenghuluan Tangga Batu

Kabupaten Rokan Hilir merupakan sebuah daerah kabupaten yang terletak di Provinsi Riau, Indonesia. Bagansiapiapi, sebuah kota bersejarah yang dahulu terkenal sebagai salah satu penghasil ikan terbesar di Indonesia, menjadi ibu kota kabupaten ini. Sebelumnya, wilayah ini termasuk dalam Kabupaten Bengkalis. Pusat pemerintahan kabupaten terletak di tengah kota Bagansiapiapi, di Jalan Merdeka No 58. Kabupaten ini memiliki luas wilayah sekitar 8.881,59 km² dan jumlah penduduk sekitar 658.407 jiwa (pada tahun 2022). Penduduk asli daerah ini adalah suku Melayu Rokan Hilir. Rokan Hilir terdiri dari 18 kecamatan, 25 kelurahan, dan 173 desa.³²

Tanjung Medan adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Tanjung Medan, Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau, Indonesia. Desa ini dikenal dengan sungai yang lebarnya sungai Rokan, dan mayoritas penduduknya adalah orang Melayu yang menggantungkan mata pencaharian sebagai nelayan. Namun, hutan di Tanjung Medan telah tergerus sejak banyak pendatang membuka perkebunan di wilayah tersebut. Hampir seluruh lahan di Tanjung Medan telah diubah menjadi perkebunan karet dan kelapa sawit. Di desa ini, terdapat sebuah wilayah kecil yang dahulu dijadikan landasan helikopter oleh perusahaan Caltex, yang dikenal dengan nama Lapangan C. Pada sekitar tahun 1980-an, daerah ini masih merupakan hutan belantara, namun berkat usaha seorang pertapa bernama SUDIR AS, daerah tersebut berhasil dibuka dan kini menjadi perkampungan yang padat penduduk. Perluasan perkebunan terus berlanjut di Tanjung Medan, menyebabkan hampir seluruh hutan di wilayah tersebut lenyap akibat kegiatan manusia yang serakah. Jalan-jalan di Tanjung Medan masih berupa jalan tanah, terbuat dari tanah merah atau tanah liat, sehingga sangat rentan mengalami kerusakan parah saat musim hujan.

³² www.rohilkab.bps.go.id. hlm. 48. Diakses tanggal 2 September 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada tahun 2012, Kepenghuluan Tangga Batu di Kabupaten Rokan Hilir dimekarkan dari Kepenghuluan Tanjung Medan di Kecamatan Pujud. Kemudian, pada tahun 2014, Tanjung Medan dimekarkan menjadi sebuah kecamatan tersendiri. Sejak itu, Kepenghuluan Tangga Batu menjadi bagian dari wilayah Kecamatan Tanjung Medan. Kepenghuluan Tangga Batu terdiri dari 4 dusun, 9 Rukun Warga, dan 27 Rukun Tetangga. Dengan adanya perubahan tersebut, kepemimpinan di Kepenghuluan Tangga Batu juga mengalami perubahan sesuai dengan regulasi yang berlaku, termasuk para pemimpin yang pernah menjabat dan masih memimpin hingga saat ini, yaitu:

1. Penghulu Tangga Batu (PJ) yang pertama adalah Bapak Mukijan 2012-2014
2. Penghulu Tangga Batu (PJ) yang kedua adalah Bapak H.Turjo 2014-2016
3. Penghulu Tangga Batu (PJ) yang ketiga adalah Bapak Ilyas, SE 2016
4. Penghulu Tangga Batu (PJ) yang keempat adalah Bapak Mukhlisin Siagian 2016-2022
5. Penghulu Tangga Batu (PJ) yang kelima adalah Bapak Sangkot Siregar, S.Pd 2022-2023
6. Penghulu Tangga Batu (PJ) yang keenam adalah Bapak Yusuf 2023-2030

Letak Geografis

Penghulu Tangga Batu termasuk wilayah Kecamatan Tanjung Medan Kabupaten Rokan Hilir dengan luas wilayah 2250 35 Ha. Dataran dengan ketinggian rata-rata 700-100 m diatas permukaan laut. Secara administratif wilayah Kepenghuluan Tangga Batu diatasi oleh :

1. Sebelah Utara dengan Tanjung Medan Barat – Kec. Tanjung Medan
2. Sebelah Selatan dengan Sungai Tanjung Medan – Kec. Tanjung Medan
3. Sebelah Timur dengan Sri Kayangan , Tanjung Medan Utara – Kec. Tanjung Medan
4. Sebelah Barat dengan Tanjung Medan Barat – Kec. Tanjung Medan

Letak Demografis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan data yang telah dihun oleh aparat pemerintah Desa Tangga Batu bahwa kondisi penduduk Tangga Batu berjumlah 2.514 jiwa adapun jumlah penduduk Desa Tangga Batu berdasarkan jenis kelamin di klasifikasikan sebagai berikut :

Tabel 1.3
Penduduk Desa Tangga Batu Berdasarkan Jenis Kelamin³³

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	1262
2	Perempuan	1252
Jumlah		2.514

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui dari 2.514 jiwa penduduk desa Tangga Batu 1262 penduduknya berjenis kelamin laki-laki dan 1252 penduduknya berjenis kelamin perempuan.

D. Kehidupan Ekonomi, Sosial dan Budaya

1. Ekonomi

Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, penduduk Tangga Batu terlibat dalam beragam jenis pekerjaan yang menjadi mata pencaharian utama, seperti bertani, berdagang, beternak, menjadi tukang, dan bekerja sebagai pegawai negeri sipil.

Tanah di Tangga Batu tergolong subur dan baik, hal ini memberikan manfaat bagi penduduk yang berprofesi sebagai petani. Mayoritas penduduk Tangga Batu berprofesi sebagai petani, baik dalam bidang perkebunan kelapa sawit maupun dalam bidang pertanian lainnya.

2. Sosial dan Budaya

Manusia dan kebudayaan merupakan entitas yang saling terkait dan tidak dapat dipisahkan, karena keduanya merupakan fondasi bagi kelangsungan hidup makhluk sosial. Hubungan antara manusia satu dengan yang lainnya juga tidak

³³ Dokumentasi data desa Tangga Batu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat diabaikan, karena interaksi antarindividu membentuk struktur masyarakat dan memberi ruang bagi perkembangan budaya yang beragam di setiap daerah.

Masyarakat Tangga Batu juga menunjukkan tingkat jiwa sosial yang tinggi dan memiliki kebudayaan yang unik. Contohnya, praktik gotong-royong dalam perayaan acara seperti pesta dan sunatan. Ini mungkin didorong oleh kekuatan agama Islam dan tradisi yang kuat, sehingga sebagian besar nilai sosial dan budaya dipengaruhi oleh ajaran Islam, seperti nilai-nilai kekeluargaan dan saling tolong-menolong.

E. Pendidikan

Pendidikan memegang peran yang krusial dalam memberdayakan masyarakat, terutama di era pembangunan saat ini yang menuju industrialisasi atau globalisasi ekonomi. Kebutuhan akan tenaga kerja dengan keterampilan yang memadai, atau minimal kemampuan membaca dan menulis, semakin meningkat. Oleh karena itu, sarana pendidikan menjadi sangat penting sebagai pendukung aktivitas di Tangga Batu, karena mempersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten sesuai dengan tuntutan zaman. Tangga Batu memiliki sarana pendidikan diantaranya TK, SD, MI, MTS, dan MA yang dapat diketahui melalui tabel dibawah ini :

Tabel 1.4

Sarana Pendidikan Di Desa Tangga Batu Kecamatan Tanjung Medan Kabupaten Rokan Hilir³⁴

NO	Sarana Pendidikan	Jumlah
1	TK	3
2	SD	2
3	MI	1
4	MDA	2
5	MTS	2
6	MA	2
	JUMLAH	12

³⁴ Dokumentasi data desa Tangga Batu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa sarana pendidikan Desa Tangga Batu mencapai tingkat sekolah dasar hingga sekolah menengah atas dan juga pendidikan non formal berbasis keagamaan.

F. Visi dan Misi Desa Tangga Batu

1. Visi

Terwujudnya Desa Wisata Air Panas Tangga Batu Mandiri

2. Misi

1. Meningkatkan pendapatan masyarakat dengan menggali sumber daya alam yang ada dan didukung oleh sumber daya manusianya
2. Menggali generasi muda yang memiliki bakat dan dapat menuangkannya melalui pemerintah Desa Tangga Batu
3. Pemerataan pembangunan
4. Menciptakan generasi islami

G. Tugas dan Fungsi Pemerintahan Desa Tangga Batu

1. Menyelenggarakan pemerintahan Desa berdasarkan kebijakan yang ditetapkan berdasarkan BPD
2. Mengajukan rancangan peraturan Desa
3. Menetapkan peraturan-peraturan yang telah mendapatkan persetujuan bersama BPD
4. Menyusun dan mengajukan rancangan peraturan desa mengenai BPD Desa untuk dibahas dan ditetapkan bersama BPD
5. Membina kehidupan masyarakat Desa
6. Membina ekonomi Desa
7. Mengordinasikan pembangunan Desa secara partisipatif
8. Mewakili desanya di dalam dan luar pengadilan dan dapat menunjuk kuasa hukum untuk mewakilinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Melaksanakan wewenang lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan.³⁵

Program Pemerintah Desa Tangga Batu

1. Perbaikan pelayanan terhadap masyarakat
2. Administrasi

Sarana dan Prasarana Pemerintahan Desa Tangga Batu

Sarana prasarana yang dimiliki kantor pemerintahan Desa Tangga Batu yaitu :

1. Polindes
2. Perpustakaan

Sarana prasaran petunjang masyarakat Desa Tangga Batu

1. Semenisasi
2. Beton parit
3. Sumur bor

³⁵ Dokumentasi Profil Desa Tangga Batu



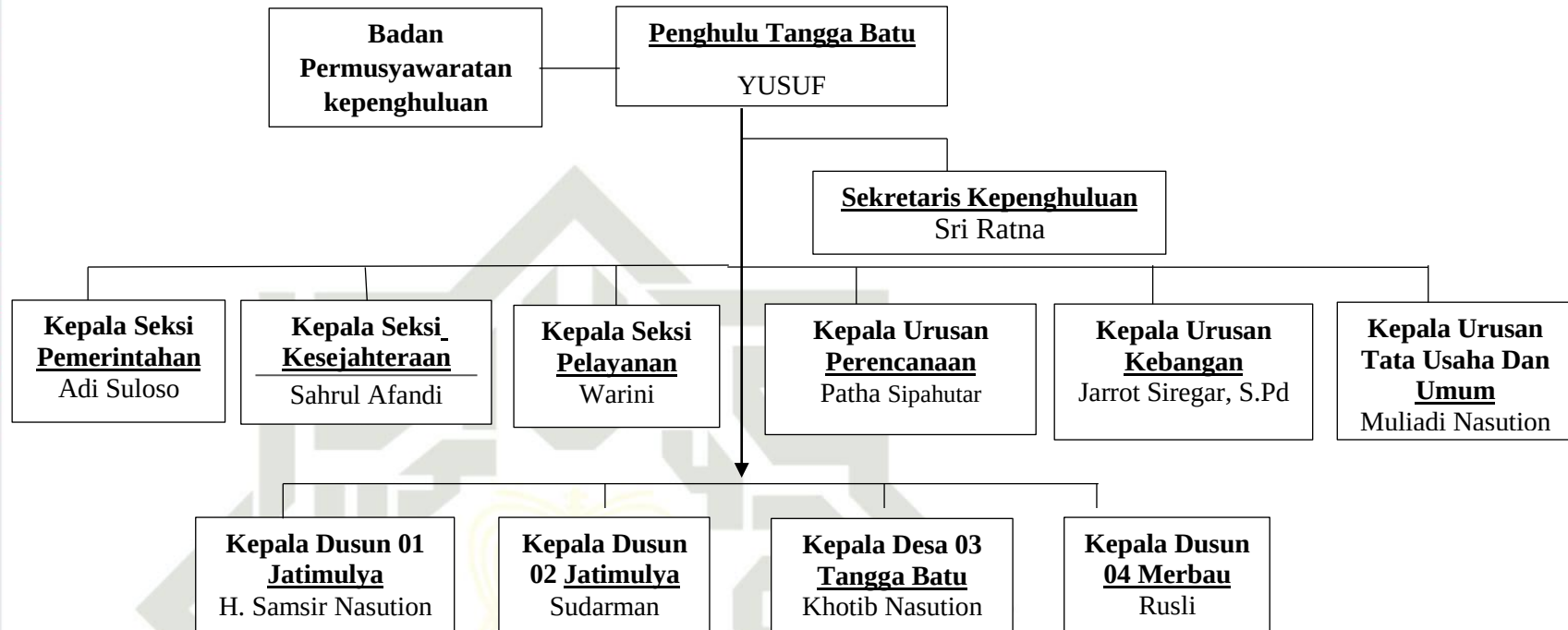
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

J. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Tangga Batu Kecamatan Tanjung Medan Kabupaten Rokan Hilir³⁶

Tabel 1.5

Struktur Organisasi Pemerintah Desa Tangga Batu



³⁶ Dokumentasi Profil Desa Tangga Batu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Dalam bab ini, peneliti akan menampilkan hasil dari penelitian yang dilakukan mengenai peran Pemerintah Desa Tangga Batu dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Tanjung Medan, Kabupaten Rokan Hilir. Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan studi lapangan dengan menerapkan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Proses wawancara dilakukan dengan menyampaikan pertanyaan kepada Kepala Desa Tangga Batu, aparat Desa, dan juga kepada masyarakat. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk memperoleh data yang valid mengenai peran pemerintah desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa Tangga Batu. Peneliti mengajukan pertanyaan langsung kepada kepala Desa mengenai peran pemerintah, dan kemudian menanyakan kepada aparat Desa mengenai pelaksanaan peran tersebut. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara kepada masyarakat untuk mengetahui pandangan mereka terhadap peran pemerintah dan apakah peran tersebut dapat diterima oleh masyarakat setempat.

B. Identitas Informan Peneliti

Tabel 1.6

Identitas informan penelitian

NO	Nama	Jenis Kelamin	Tingkat Pendidikan	Jabatan
1	Yusuf	Laki-laki	SMA Sederajat	Kepala Desa
2	Sri Ratna	Perempuan	SMA Sederajat	Sekretaris Desa
3	Muliadi Nasution	Laki-laki	SMA	Kaur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			Sederajat	Umum
4	Abdul Hakim Sagala	Laki-laki	S1	Tokoh Adat
5	Pargaulan Ritonga	Laki-laki	S1	Tokoh Masyaraka t
6	Hasanuddin	Laki-laki	SMA Sederajat	Masyaraka t
7	Irfan Desa Ritonga	Laki-laki	S1	Masyaraka t
8	Jalaluddin Siregar	Laki-laki	S1	Tokoh Agama

Untuk memperoleh informasi yang akurat, relevan, dan dapat dipertanggungjawabkan mengenai penelitian ini, peneliti berinteraksi dengan delapan orang yang memiliki peran dan pandangan yang beragam. Mereka termasuk Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kaur Umum, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, Tokoh Adat, dan anggota masyarakat lainnya.

Hasil Peneliti

Pada bagian ini, hasil penelitian dan data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi disajikan dengan penjelasan yang sangat terperinci untuk mempermudah proses pembahasan hasil penelitian. Uraian mengenai hasil dan pembahasan didasarkan pada fokus penelitian yang telah ditetapkan, yaitu untuk mengeksplorasi Peran Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa Tangga Batu, Kecamatan Tanjung Medan, Kabupaten Rokan Hilir.

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa pemerintah Desa Tangga Batu sudah melakukan perannya melalui tiga indikator yakni sebagai fasilitator, motivator dan komunikator.

Dapat disimpulkan bahwa peran pemerintah Desa sebagai fasilitator, bahwa pemerintah sebagai penyedia atau yang memfasilitasi setiap pertemuan-pertemuan antara pemerintah dan juga masyarakat dan sebagai penyedia kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan masyarakat. Dan dapat dilihat bahwa pemerintah Desa sudah melakukan perannya dengan memfasilitasi pertemuan terkait pembangunan yang akan dilakukan. Namun tidak dengan kegiatan bagi masyarakat seperti temuan lapangan bahwa pemerintah Desa belum melakukan kegiatan penampingan kepada masyarakat dan juga pelatihan. Dengan demikian, peran pemerintah belum optimal dengan dibuktikan bahwa pemerintah Desa melakukan perannya dengan baik dan juga belum melibatkan seluruh masyarakat dalam kegiatan pertemuan tersebut.

Peran pemerintah Desa sebagai motivator, bahwa pemerintah Desa telah memberikan motivasi/dorongan kepada masyarakat terkait pembangunan Desa melalui kegiatan sosialisasi yang dilakukan pemerintah Desa. Dan peran sebagai komunikator, bahwa pemerintah berperan sebagai penyalur informasi dan informasitersebut telah disampaikan melalui kegiatan musrenbang, pertemuan bulanan dan juga menyampaikan informasi mengenai pendanaan melalui spanduk yang telah di pasang dititik lokasi pembangunan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka peneliti perlu memberikan saran-saran, antara lain:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Peran pemerintah Desa sebagai fasilitator sudah melakukan kegiatan musrenbang. Saran dari peneliti sebaiknya kegiatan musrenbang yang dilakukan pemerintah Desa Tangga Batu lebih ditingkatkan lagi dengan melibatkan seluruh masyarakat dalam kegiatan musrenbang tersebut. Kemudian saran dari peneliti sebaiknya pemerintah Desa melakukan kegiatan pendampingan masyarakat dan juga pelatihan secara menyeluruh bagi masyarakat Desa Tangga Batu agar dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan pemerintah Desa.
2. Peran pemerintah Desa sebagai motivator sudah melakukan kegiatan sosialisasi. Saran peneliti sebaiknya pemerintah Desa Tangga Batu lebih meningkatkan lagi dengan melibatkan seluruh masyarakat dengan demikian seluruh masyarakat dapat terdorong untuk ikut berpartisipasi dalam pembangunan Desa.
3. Peran pemerintah Desa sebagai komunikator sudah melakukan kegiatan pertemuan dan juga penyebaran spanduk terkait informasi pembangunan Desa. saran dari peneliti sebaiknya pemerintah desa lebih meningkatkan lagi dengan selalu melibatkan masyarakat secara umum agar nantinya masyarakat dapat berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan pemerintah Desa. Kemudian terkait penyebaran spanduk, saran dari peneliti agar pemerintah Desa dapat mempertahankan kegiatan penyebaran spanduk sehingga masyarakat dapat mengetahui informasi-informasi mengenai pembangunan yang akan dilaksanakan pemerintah Desa.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- C.S.T kansil, Hukum Tata Negara Republik Indonesia, (Jakarta:PT. Rineka Cipta, 2000), h. 91
- Damis Dadda, Andi, Ahmad Mustanir, Andi Nilwana, and Jamaluddin Ahmad. 2019. "Pengaruh Kepemimpinan Lurah Perempuan Terhadap Stabilitas Kamtibmas Di Kelurahan Rappang Kabupaten Sidenreng Rappang." In Konferensi Nasional Ke-8 Asosiasi Program Pascasarjana Perguruan Tinggi Muhammadiyah Aisyiyah (APPPTMA), Medan: Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 378–83.
- Davis, Keith. 2000. *Perilaku Dalam Organisasi*, Edisi ketujuh. Jakarta: Erlangga
- Dio, Z. R. 2015. *Kajian Yuridis Partisipasi Masyarakat dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa*. Artikel Ilmiah Fakultas Hukum Universitas Brawijaya
- Darusman, M.Ag,dkk, *Manajemen Pengembangan Masyarakat Islam*. Emil Salim sebelumnya, sebagai Menteri Negara Pengawasan Pembangunan dan Lingkungan Hidup, 1978-1983
- Gito Saputro, S., & Rangga, R. K. 2015. *Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Konsep, Teori dan Aplikasinya di Era Otonomi Daerah*.Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Henry Sanoft, *Community participation merhodnin design and palanning* (toronto:John Wiley dan Sons inc,2010)
- Hardani,dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kualitatif*, (Yogyakarta : CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), hlm 154
- Inam Gunawan, *metode penelitian kualitatif teori dan praktek*, (jakarta : kencana 2008) hal 107
- Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktis*, (Jakata: Rineka Cipta, 2011)Hal 106.
- JURNAL GOVERNANCE OPINION , Volume 5 Nomor 2, Tahun 2020 (Oktober) ; 76-83

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Saifur Kasim Riau

- Karthohadikusumo S. 2000. Struktur Interaksi Kelompok Elit dalam Pedesaan. PT Prima. Jakarta
- Laxy J. Meleong, Penelitian Kualitatif, (Jakarta : Rineka Cipta, 2000), hlm 11
- Masri,dkk,metode penelitiaansurvei(Jakarta:Balai Pustaka,1989),280
- Moh. Kusnardi dan Bintang R. Saragih. 2008. Ilmu Negara. Jakarta: Gaya Media Pratama
- M.Syofyan Nugraha, “pembelajaran pai berbasis digital”, repository.upi.edu,hal 151
- Nurmi Chatim, Hukum Tata Negara, (Pekanbaru:Cendikia Insani, 2006), h. 46
- Prof.Dr.I.Nyoman Sumaryadi, Drs.,M.Si, Sosiologi Pemerintahan, (Ghalia Indonesia,2013), hlm.16
- Prof.Dr.I.Nyoman Sumaryadi, Drs.,M.Si, Sosiologi Pemerintahan, (Ghalia Indonesia,2013), hlm.21
- Sarifah. (2016). Peranan Pemerintah Desa untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan di Desa Telaga Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Kutai Timur.eJournal Ilmu Administrasi Negara, 2016
- Saidiman, Saidiman, Sandi Lubis, Muhammad Rais Rahmat Razak, and Ahmad Mustanir. 2019. “Pengaruh Kepemimpinan Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Birokrasi Pelayanan Publik Pada Kantor Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang.” In Prosiding Konferensi Nasional Ke-9 Asosiasi Program Pascasarjana Perguruan Tinggi Muhammadiyah Aisyiyah (APPPTMA), Malang: Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 525–40
- Sryaningrat, Bayu, 1980. Mengenal Ilmu Pemerintahan, Bina aksara. Jakarta
- Sugian, SP. (2007) Administrasi Pembangunan: Konsep, Dimensi, dan Strateginya. Jakarta: Bumi Aksara
- Salim & Syahrums, metode penelitian kualitatif, (Bandung : Cita Pustaka Media, 2012), hal 119.
- Suryono, Agus. 2010. Dimensi-dimensi Prima Teori Pembangunan. Malang : UB Press. Hal 46

Tersila, D. B. (2015). Strategi Pemerintah Desa Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan di Desa Sepang Kecamatan Toho Kabupaten Mempawah. *Governance, Jurnal S-1 Ilmu Pemerintahan*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Judul	Indikator	Sub Indikator	Uraian
Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Tangga Batu Kecamatan Tanjung Medan Kabupaten Rokan Hilir	1. Sebagai Fasilitator	1. Memfasilitasi pertemuan antar pemerintah dengan masyarakat 2. Menyediakan kegiatan-kegiatan	Kegiatan musrenbang 1. Apakah pemerintah desa melakukan pertemuan antar pemerintah dengan masyarakat? 2. Pertemuan seperti apa yang dilakukan? 3. Apa saja yang dibahas dalam pertemuan tersebut? 4. Siapa saja yang terlibat dalam pertemuan tersebut? 5. Apakah pemerintah melakukan kegiatan untuk masyarakat? 6. Kegiatan seperti apa yang dilakukan? 7. Dimana lokasi musrenbang dilakukan? 8. Apa media yang dilakukan dalam kegiatan musrenbang ? 9. Siapa sasaran dalam kegiatan musrenbang? 10. Berapa kali kegiatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

musrenbang dilakukan?

Kegiatan pendampingan masyarakat

1. Apakah pemerintah desa melakukan kegiatan pendampingan masyarakat terkait pembangunan desa?
2. Dimana kegiatan pendampingan ini dilakukan?
3. Apa media yang digunakan dalam kegiatan pendampingan masyarakat?
4. Siapa narasumber dalam kegiatan pendampingan?
5. Berapa kali kegiatan pendampingan dilakukan?

Kegiatan pelatihan

1. Apakah pemerintah desa melakukan kegiatan pelatihan?
2. Dimana kegiatan pelatihan ini dilakukan?
3. Siapa yang menjadi narasumber dalam pelatihan ini?
4. Siapa sasaran dalam pelatihan ini?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		5. Apa media yang digunakan dalam pelatihan ini? 6. Berapa kali pelatihan ini dilakukan?
2. Sebagai motivator	1. Memberikan motivasi/dorongan kepada masyarakat	1. Apakah pemerintah pernah memberikan motivasi/dorongan kepada masyarakat terkait pembangunan? 2. Melalui apa pemerintah menyampaikannya? 2. Dimana kegiatan sosialisasi ini dilakukan? 3. Siapa narasumber dalam sosialisasi ini? 4. Apa media yang digunakan dalam sosialisasi ini? 5. Berapa kali sosialisasi ini dilakukan?
3. Sebagai komunikator	1. Penyalur informasi	Kegiatan pertemuan 1. Apakah pemerintah menyalurkan informasi terkait pembangunan? 2. Melalui apa pemerintah menyalurkan informasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		tersebut? 3. Dimana kegiatan pertemuan dilakukan? 4. Siapa sasaran dalam kegiatan pertemuan ini? 5. Apa media yang dilakukan dalam kegiatan pertemuan ini? 6. Berapa kali pertemuan ini dilakukan? Kegiatan penyebaran spanduk/player 1. Apakah pemerintah melakukan penyebaran spanduk/player terkait informasi pembangunan? 2. Siapa yang melakukan penyebaran spanduk/player ini? 3. Dimana spanduk/player ini disebar?
--	--	--

PEDOMAN WAWANCARA

Nama informan :

Hari/tanggal :

Jenis kelamin :

Lokasi :

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan informan yang terdapat dalam sampel penelitian seperti yang telah tercantum diatas, adapun wawancara sebagai berikut:

1. Sebagai fasilitator
 - a. Kegiatan musrenbang
 1. Apakah pemerintah desa melakukan pertemuan antar pemerintah dengan masyarakat?
 2. Pertemuan seperti apa yang dilakukan?
 3. Apa saja yang dibahas dalam pertemuan tersebut?
 4. Siapa saja yang terlibat dalam pertemuan tersebut?
 5. Apakah pemerintah melakukan kegiatan untuk masyarakat?
 6. Kegiatan seperti apa yang dilakukan?
 7. Dimana lokasi musrenbang dilakukan?
 8. Apa media yang dilakukan dalam kegiatan musrenbang ?
 9. Siapa sasaran dalam kegiatan musrenbang?
 10. Berapa kali kegiatan musrenbang dilakukan?
 - b. Kegiatan pendampingan masyarakat
 1. Apakah pemerintah desa melakukan kegiatan pendampingan masyarakat terkait pembangunan desa?
 2. Dimana kegiatan pendampingan ini dilakukan?
 3. Apa media yang digunakan dalam kegiatan pendampingan masyarakat?
 4. Siapa narasumber dalam kegiatan pendampingan?
 5. Berapa kali kegiatan pendampingan dilakukan?

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Kegiatan pelatihan

1. Apakah pemerintah desa melakukan kegiatan pelatihan?
2. Dimana kegiatan pelatihan ini dilakukan?
3. Siapa yang menjadi narasumber dalam pelatihan ini?
4. Siapa sasaran dalam pelatihan ini?
5. Apa media yang digunakan dalam pelatihan ini?
6. Berapa kali pelatihan ini dilakukan?

2. Sebagai motivator

a. Kegiatan sosialisasi

1. Apakah pemerintah pernah memberikan motivasi/dorongan kepada masyarakat terkait pembangunan?
2. Melalui apa pemerintah menyampaikannya?
3. Dimana kegiatan sosialisasi ini dilakukan?
4. Siapa narasumber dalam sosialisasi ini?
5. Apa media yang digunakan dalam sosialisasi ini?
6. Berapa kali sosialisasi ini dilakukan?

3. Sebagai komunikator

a. Kegiatan pertemuan

1. Apakah pemerintah menyalurkan informasi terkait pembangunan?
2. Melalui apa pemerintah menyalurkan informasi tersebut?
3. Dimana kegiatan pertemuan dilakukan?
4. Siapa sasaran dalam kegiatan pertemuan ini?
5. Apa media yang dilakukan dalam kegiatan pertemuan ini?
6. Berapa kali pertemuan ini dilakukan?

b. Kegiatan penyebaran spanduk/player

1. Apakah pemerintah melakukan penyebaran spanduk/player terkait informasi pembangunan?
2. Siapa yang melakukan penyebaran spanduk/player ini?
3. Dimana spanduk/player ini disebar?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN OBSERVASI

Nama peneliti : Eka yuspita sagala
 Hari/tanggal :
 Objek observasi : Peran pemerintah desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa

Observasi atau pengamatan yang dilakukan adalah mengamati bagaimana peran pemerintah desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa.

A. Tujuan

Untuk mendapatkan informasi dan data mengenai peran pemerintah desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa

B. Aspek yang diamati

Berkaitan dengan peran pemerintah desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa



HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : Senin, 15 Januari 2024

Waktu : 10.11 WIB S/D Selesai

Informan : Yusuf (Kepala Desa)

a. Sebagai Fasilitator

Kegiatan Musrenbang

P : Apakah pemerintah desa melakukan pertemuan antar pemerintah dengan masyarakat?

Y : iya, ada dilakukan

P : Pertemuan seperti apa yang dilakukan?

Y : pertemuan seperti pertemuan bulanan

P : Apa saja yang dibahas dalam pertemuan tersebut?

Y : membahas mengenai keperintahan juga mengenai pembangunan desa

P : Siapa saja yang terlibat dalam pertemuan tersebut?

Y : aparat desa dan aparat masyarakat

P : Apakah pemerintah melakukan kegiatan untuk masyarakat?

Y : iya, ada

P : Kegiatan seperti apa yang dilakukan?

Y : kegiatan seperti pelatihan

P : Apakah Pemerintah Desa Melakukan Kegiatan Musrenbang?

Y : Iya, Dalam Kegiatan Musrenabang Ini Seluruh Masyarakat Diundang Guna Untuk Menuangkan Apa Yang Menjadi Urgensi Diwilayah Masing-Masing Seperti Dusun 1, Dusun 2, Dusun 3 Dan Dusun 4.

P : Dimana Kegiatan Musrenbang Ini Dilakukan?

Y : Kegiatan Musrenbang Ini Pemerintah Desa Melaksanakannya Di Aula Desa Tangga Batu

P : Apa Media Yang Digunakan Dalam Kegiatan Musrenbang Ini?

Y : Dalam Kegiatan Musrenbang Ini Pemerintah Desa Mengundang Aparat Desa Melalui Surat Undangan Yang Langsung Diberikan Kepada Aparat-Aparat Desa Dan Dari Aparat Desa Tersebut Menyampaikan Kepada Masyarakat Kemudian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
UIN SUSKA RIAU
Staf Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam Musrenbang Ini Dilakukan Secara Musyawarah Langsung Dipimpin Oleh Kepala Desa Tangga Batu.

P: Berapa Kali Kegiatan Musrenbang Ini Dilakukan?

Y: Dalam Kegiatan Musrenbang Tidak Ditentukan Berapa Kali Dalam Satu Bulan/Tahun Tetapi Melihat Kondisi Atau Melihat Kebutuhan Dari Masyarakat Desa Tangga Batu.

Kegiatan Pendampingan Masyarakat

P: Apakah Pemerintah Melakukan Kegiatan Pendampingan Kepada Masyarakat Terkait Pembangunan Desa?

Y: Untuk Kegiatan Pendampingan Masyarakat Dalam Hal Pembangunan Belum Pernah Dilakukan Di Desa Tangga Batu.

Kegiatan Pelatihan

P: Apakah Pemerintah Desa Melakukan Kegiatan Pelatihan Kepada Masyarakat Terkait Pembangunan Desa?

Y: Untuk Kegiatan Pelatihan Dalam Rangka Pembangunan Sudah Ada Dilakukan Di Desa Tangga Batu.

P: Dimana Dilakukan Kegiatan Pelatihan Ini?

Y: Untuk Kegiatan Pelatihan Ini Biasanya Pemerintah Desa Tangga Batu Melaksanakannya Di Aula Desa Dengan Mengundang Narasumber Dari Kecamatan Atau pun Dari Kabupaten.

P: Siapa Sasaran Dari Kegiatan Pelatihan Ini?

Y: Untuk Sasaran Dari Kegiatan Pelatihan Ini Biasanya Pemerintah Desa Mengundang Aparat-Aparat Masyarakat Seperti RT, RW Dan Tokoh-Tokoh Masyarakat.

P: Apa Media Yang Digunakan Dalam Kegiatan Pelatihan Ini?

Y: Untuk Media Dalam Kegiatan Pelatihan Ini Langsung Tatap Muka Dilakukan Di Aula Desa.

P: Berapa Kali Kegiatan Pelatihan Ini Dilakukan?

Y: Untuk Kegiatan Pelatihan Biasanya Dilakukan 1 Kali Dalam 6 Bulan Artinya 2 Kali Dalam Setahun.

Kegiatan Sosialisasi

Y: iya, pernah dilakukan

YZ: melalui kegiatan sosialisasi

Y: Kegiatan Sosialisasi Ini Dilakukan Di Aula Desa.

Y. Narasumber Dalam Kegiatan Sosialisasi Ini Biasanya Mengundang Dari Kecamatan Dan Juga Di Bantu Oleh Pemerintah Desa

Y: Sasaran Dalam Kegiatan Sosialisasi Ini Adalah Aparat Masyarakat Seperti RT,RW,Tokoh Masyarakat Dan Juga Pemuda Desa

Y: Media Yang Digunakan Itu Secara Langsung Di Aula Desa

Y Kegiatan Sosialisasi Ini Tidak Ditentukan Berapa Kalinya Namun Dilakukan Sesuai Dengan Kebutuhan Masyarakat Desa.

Kegiatan Pertemuan

Y: iyaa, ada

Y melalui pertemuan, untuk Kegiatan Pertemuan Terkait Pembangunan Dari Pemerintah Desa Menggabungkan Dengan Kegiatan Musrenbang.

Apakah Pemerintah Desa Melakukan Penyebaran Spanduk/Payer Terkait Informasi Pembangunan?

Ya Iya, Penyebaran Spanduk/Player Sudah Dilakukan Oleh Pemerintah Desa

ber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

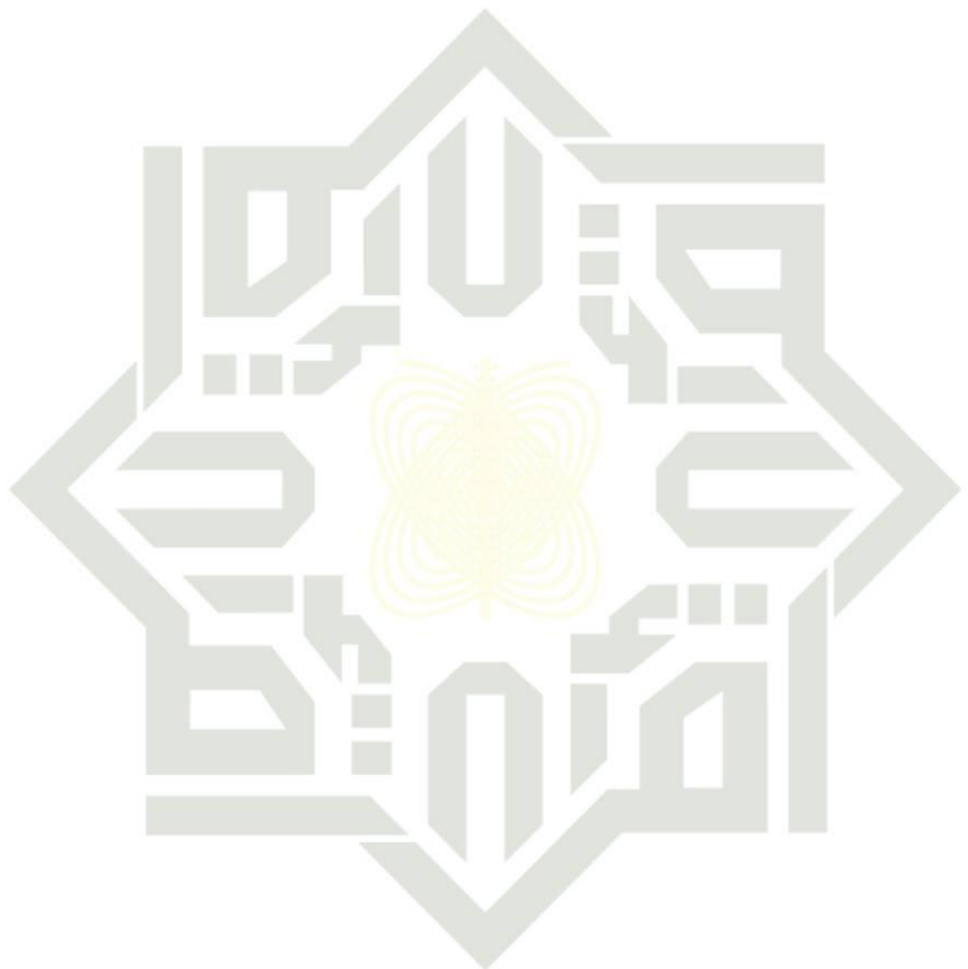
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

P: Siapa Yang Melakukan Penyebaran Spanduk/Player Ini?

J: Biasanya Dari TPK (Tim Pemantau Kerja Lapangan)

P: Dimana Spanduk/Player Ini Di Sebarkan?

J: Biasnya Di Sebar Diarea Pembangunan



UIN SUSKA RIAU



HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : Selasa, 16 Januari 2024

Waktu : 09.00 WIB S/D Selesai

Informan : Sri Ratna (Sekdes)

a. Sebagai Fasilitator

Kegiatan Musrenbang

P: Apakah pemerintah desa melakukan pertemuan antar pemerintah dengan masyarakat?

Y : iya, ada dilakukan

P : Pertemuan seperti apa yang dilakukan?

Y : pertemuan bulanan

P : Apa saja yang dibahas dalam pertemuan tersebut?

Y : membahas mengenai pemerintahan juga mengenai pembangunan desa

P : Siapa saja yang terlibat dalam pertemuan tersebut?

Y : aparat desa dan aparat masyarakat

P: Apakah Pemerintah Desa Melakukan Kegiatan Musrenbang?

Y: Iya Ada

P: Dimana Kegiatan Musrenbang Ini Dilakukan?

Y: Biasanya Dilakukan Di Aula Desa

P: Apa Media Yang Digunakan Dalam Kegiatan Musrenbang Ini?

Y: Medianya Biasanya Secara Langsung Dek Tatap Muka

P: Berapa Kali Kegiatan Musrenbang Ini Dilakukan?

Y: Biasanya Dilakukan 2 Kali Dalam Setahun

Kegiatan Pendampingan Masyarakat

P: Apakah Pemerintah Melakukan Kegiatan Pendampingan Kepada Masyarakat Terkait Pembangunan Desa?

Y: Kalau Untuk Pendampingan Sejauh Ini Belum Ada Di Lakukan

Kegiatan Pelatihan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Ditangguhkan Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

P: Apakah Pemerintah Desa Melakukan Kegiatan Pelatihan Kepada Masyarakat Terkait Pembangunan Desa?

Y: Iya Ada

P: Dimana Dilakukan Kegiatan Pelatihan Ini?

Y: Di Aula Desa

P: Siapa Sasaran Dari Kegiatan Pelatihan Ini?

Y: Biasanya Dari Aparat Masyarakat

P: Apa Media Yang Digunakan Dalam Kegiatan Pelatihan Ini?

Y: Tatap Muka Dek Langsung Di aula Desa

P: Berapa Kali Kegiatan Pelatihan Ini Dilakukan?

Y: Tidak Menentu Dek

b. Sebagai Motivator

Kegiatan Sosialisasi

P: Apakah pemerintah pernah memberikan motivasi/dorongan kepada masyarakat terkait pembangunan?

Y : iya, pernah dilakukan

P : Melalui apa pemerintah menyampaikannya?

Y : melalui kegiatan sosialisasi

P: Dimana Kegiatan Sosialisasi Ini Dilakukan?

Y: Biasanya Di Aula Desa

P: Siapa Narasumber Dalam Kegiatan Sosialisasi Ini?

Y: Untuk Narasumber Biasa Kami Mengundang Dari Kecamatan

P: Siapa Sasaran Dalam Kegiatan Sosialisasi Ini?

Y: Seluruh Masyarakat

P: Apa Media Yang Digunakan Dalam Kegiatan Sosialisasi Ini?

Y: Mediana Tatap Muka Langsung

P: Berapa Kali Kegiatan Sosialisasi Ini Dilakukan?

Y: Tidak Menentu

c. Sebagai Komunikator

Kegiatan Pertemuan

P: Apakah pemerintah menyalurkan informasi terkait pembangunan?

© Hak Cipta Milik Y. N. Suska Riau
P. S. Y. S. P. A. Y. P. E. Y. S. K. P. A. Info Y. P. S. Y. P. D. Y. L. State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Y_e: iyaa, ada

P: Melalui apa pemerintah menyalurkan informasi tersebut?

2. Melalui pertemuan, untuk Kegiatan Pertemuan Terkait Pembangunan Dari Pemerintah Desa Menggabungkan Dengan Kegiatan Musrenbang.

P: Dimana Pertemuan Ini Dilakukan?

YcDi Aula Desa

P. Siapa Sasaran Dalam Kegiatan Pertemuan Ini?

Y: Seluruh Masyarakat

3. Apa Media Yang Digunakan Dalam Pertemuan Ini?

Y. Tatap Muka Langsung

P. Berapa Kali Pertemuan Ini Dilakukan?

Y: Setiap Mau Diadakannya Pembangunan Tidak Menentu Berapa Kalinya

Kegiatan Penyebaran Spanduk/Player

P: Apakah Pemerintah Desa Melakukan Penyebaran Spanduk/Payer Terkait Informasi Pembangunan?

Y: Iya Ada

P: Siapa Yang Melakukan Penyebaran Spanduk/Player Ini?

Y: Biasanya Dari Pemerintah Desa Langsung

Di mana Spanduk/Player Ini Di Sebarkan?

Y: Di Sekitaran Jalan Dekat Pembangunan



HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : Selasa, 16 Januari 2024

Waktu : 14.00 WIB S/D Selesai

Informan : Muliadi Nasution (KAUR Umum)

a. Sebagai Fasilitator

Kegiatan Musrenbang

P: Apakah pemerintah desa melakukan pertemuan antar pemerintah dengan masyarakat?

Y : iya, ada dilakukan

P : Pertemuan seperti apa yang dilakukan?

Y : pertemuan bulanan

P : Apa saja yang dibahas dalam pertemuan tersebut?

Y : membahas mengenai pemerintahan juga mengenai pembangunan desa

P : Siapa saja yang terlibat dalam pertemuan tersebut?

Y : aparat desa dan aparat masyarakat

P: Dimana Kegiatan Musrenbang Ini Dilakukan?

Y: Di Aula Desa

P: Apa Media Yang Digunakan Dalam Kegiatan Musrenbang Ini?

Y: Tatap Muka Langsung

P: Berapa Kali Kegiatan Musrenbang Ini Dilakukan?

Y: Biasanya 1 Kali Dalam 6 Bulan

Kegiatan Pendampingan Masyarakat

P: Apakah Pemerintah Melakukan Kegiatan Pendampingan Kepada Masyarakat Terkait Pembangunan Desa?

Y: Untuk Saat Ini Belum Pernah Dilakukan

Kegiatan Pelatihan

P: Apakah Pemerintah Desa Melakukan Kegiatan Pelatihan Kepada Masyarakat Terkait Pembangunan Desa?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Y: Iya Ada

P: Dimana Dilakukan Kegiatan Pelatihan Ini?

Y: Di Aula Desa

P: Siapa Sasaran Dari Kegiatan Pelatihan Ini?

Y: Seluruh Masyarakat

P: Apa Media Yang Digunakan Dalam Kegiatan Pelatihan Ini?

Y: Secara Langsung Atau Tatap Muka

P: Berapa Kali Kegiatan Pelatihan Ini Dilakukan?

Y: Tidak Menentu

b. Sebagai Motivator

Kegiatan Sosialisasi

P: Apakah pemerintah pernah memberikan motivasi/dorongan kepada masyarakat terkait pembangunan?

Y : iya, pernah dilakukan

P : Melalui apa pemerintah menyampaikannya?

Y : melalui kegiatan sosialisasi

P: Dimana Kegiatan Sosialisasi Ini Dilakukan?

Y: Biasanya Di Aula Desa

P: Siapa Narasumber Dalam Kegiatan Sosialisasi Ini?

Y: Dari Pemerintah Desa Namun Sering Juga Dari Kecamatan

P: Siapa Sasaran Dalam Kegiatan Sosialisasi Ini?

Y: Seluruh Masyarakat

P: Apa Media Yang Digunakan Dalam Kegiatan Sosialisasi Ini?

Y: Medianya Secara Langsung Atau Tatap Muka

P: Berapa Kali Kegiatan Sosialisasi Ini Dilakukan?

Y: Tidak Menentu

c. Sebagai Komunikator

Kegiatan Pertemuan

P: Apakah pemerintah menyalurkan informasi terkait pembangunan?

Y: iyaa, ada

P: Melalui apa pemerintah menyalurkan informasi tersebut?



Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Y: melalui pertemuan, untuk Kegiatan Pertemuan Terkait Pembangunan Dari Pemerintah Desa Menggabungkan Dengan Kegiatan Musrenbang.

P: Dimana Pertemuan Ini Dilakukan?

Y: Di Aula Desa

P: Siapa Sasaran Dalam Kegiatan Pertemuan Ini?

Y: Seluruh Masyarakat

P: Apa Media Yang Digunakan Dalam Pertemuan Ini?

Y: Tatap Muka Langsung

P: Berapa Kali Pertemuan Ini Dilakukan?

Y: Biasanya 1 Kali Dalam 6 Bulan

Kegiatan Penyebaran Spanduk/Player

P: Apakah Pemerintah Desa Melakukan Penyebaran Spanduk/Payer Terkait Informasi Pembangunan?

Y: Iya Ada

P: Siapa Yang Melakukan Penyebaran Spanduk/Player Ini?

Y: Dari Pemerintah Desa

P: Dimana Spanduk/Player Ini Di Sebar?

Y: Di Sekitaran Area Pembangunan



HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : Kamis, 18 Januari 2024

Waktu : 09.00 WIB S/D Selesai

Informan : Abdul Hakim (Tokoh Adat)

a. Sebagai Fasilitator

Kegiatan Musrenbang

P: Apakah pemerintah desa melakukan pertemuan antar pemerintah dengan masyarakat?

Y : iya, ada dilakukan

P : Pertemuan seperti apa yang dilakukan?

Y : pertemuan bulanan

P : Apa saja yang dibahas dalam pertemuan tersebut?

Y : membahas mengenai pemerintahan juga mengenai pembangunan desa

P : Siapa saja yang terlibat dalam pertemuan tersebut?

Y : aparat desa dan aparat masyarakat

P: Dimana Kegiatan Musrenbang Ini Dilakukan?

Y: Biasanya Di Aual Desa

P: Apa Media Yang Digunakan Dalam Kegiatan Musrenbang Ini?

Y: Biasanya Melalui Surat Undang

P: Berapa Kali Kegiatan Musrenbang Ini Dilakukan?

Y 6 Bulan Sekali

Kegiatan Pendampingan Masyarakat

P: Apakah Pemerintah Melakukan Kegiatan Pendampingan Kepada Masyarakat Terkait Pembangunan Desa?

Y: Sejauh Ini Belum Ada

Kegiatan Pelatihan

P: Apakah Pemerintah Desa Melakukan Kegiatan Pelatihan Kepada Masyarakat Terkait Pembangunan Desa?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Y: Belum Pernah

P: **Sebagai Motivator**

Kegiatan Sosialisasi

P: Apakah pemerintah pernah memberikan motivasi/dorongan kepada masyarakat terkait pembangunan?

Y: Iya, pernah dilakukan

P: Melalui apa pemerintah menyampaikannya?

Y: melalui kegiatan sosialisasi

P: Dimana Kegiatan Sosialisasi Ini Dilakukan?

Y: Biasanya Di Aula Desa

P: Siapa Narasumber Dalam Kegiatan Sosialisasi Ini?

Y: Biasanya Dari Pemerintah Desa

P: Siapa Sasaran Dalam Kegiatan Sosialisasi Ini?

Y: Sasarannya Biasanya Aparat Masyarakat Seperti RT RW

P: Apa Media Yang Digunakan Dalam Kegiatan Sosialisasi Ini?

Y: Medianya Tatap Muka Langsung

P: Berapa Kali Kegiatan Sosialisasi Ini Dilakukan?

Y: Tidak Menentu

b. Sebagai Komunikator

Kegiatan Pertemuan

P: Apakah pemerintah menyalurkan informasi terkait pembangunan?

Y: Iyaa, ada

P: Melalui apa pemerintah menyalurkan informasi tersebut?

Y: melalui pertemuan, untuk Kegiatan Pertemuan Terkait Pembangunan Dari Pemerintah Desa Menggabungkan Dengan Kegiatan Musrenbang.

P: Dimana Pertemuan Ini Dilakukan?

Y: Di Aula Desa

P: Siapa Sasaran Dalam Kegiatan Pertemuan Ini?

Y: Hanya Aparat Masyarakat

P: Apa Media Yang Digunakan Dalam Pertemuan Ini?

Y: Tatap Muka Langsung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

P: Berapa Kali Pertemuan Ini Dilakukan?

Y: Biasanya 6 Bulan Sekali

Kegiatan Penyebaran Spanduk/Player

P: Apakah Pemerintah Desa Melakukan Penyebaran Spanduk/Payer Terkait Informasi Pembangunan?

Y: Iya Ada

P: Siapa Yang Melakukan Penyebaran Spanduk/Player Ini?

Y: Biasanya Dari Pemerintah Desa Atau Kadang Dari TPK

P: Dimana Spanduk/Player Ini Di Sebarkan?

Y: Di area Pembangunan



UIN SUSKA RIAU



HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : Kamis, 18 Januari 2024

Waktu : 16.00 WIB S/D Selesai

Informan : Pargaulan Ritonga (Tokoh Masyarakat)

a. Sebagai Fasilitator

Kegiatan Musrenbang

P: Apakah pemerintah desa melakukan pertemuan antar pemerintah dengan masyarakat?

Y : iya, ada dilakukan

P : Pertemuan seperti apa yang dilakukan?

Y : pertemuan bulanan

P : Apa saja yang dibahas dalam pertemuan tersebut?

Y : membahas mengenai pemerintahan juga mengenai pembangunan desa

P : Siapa saja yang terlibat dalam pertemuan tersebut?

Y : aparat desa dan aparat masyarakat

P: Dimana Kegiatan Musrenbang Ini Dilakukan?

Y: Biasanya Di Aula Desa

P: Apa Media Yang Digunakan Dalam Kegiatan Musrenbang Ini?

Y: Biasanya Secara Langsung

P: Berapa Kali Kegiatan Musrenbang Ini Dilakukan?

Y: Biasanya 6 Bulan Sekali

Kegiatan Pendampingan Masyarakat

P: Apakah Pemerintah Melakukan Kegiatan Pendampingan Kepada Masyarakat Terkait Pembangunan Desa?

Y: Belum Pernah Ada Dilakukan

Kegiatan Pelatihan

P: Apakah Pemerintah Desa Melakukan Kegiatan Pelatihan Kepada Masyarakat Terkait Pembangunan Desa?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta ini dilindungi undang-undang. UIN Suska Riau

Y: Belum Pernah, Biasa Ada Dilakukan Namun Untuk Aparat Desa Saja

b. Sebagai Motivator

Kegiatan Sosialisasi

P: Apakah pemerintah pernah memberikan motivasi/dorongan kepada masyarakat terkait pembangunan?

Y: Iya, pernah dilakukan

P: Melalui apa pemerintah menyampaikannya?

Y: melalui kegiatan sosialisasi

P: Dimana Kegiatan Sosialisasi Ini Dilakukan?

Y: Di Aula Desa

P: Siapa Narasumber Dalam Kegiatan Sosialisasi Ini?

Y: Biasanya Dari Kepala Desa Langsung Yang Memberi Materi

P: Siapa Sasaran Dalam Kegiatan Sosialisasi Ini?

Y: Sejauh Ini Yang Terlibat Hanya Aparat Masyarakat Seperti RT RW

P: Apa Media Yang Digunakan Dalam Kegiatan Sosialisasi Ini?

Y: Medianya Sama Secara Langsung Juga

P: Berapa Kali Kegiatan Sosialisasi Ini Dilakukan?

Y: Untuk Sosialisasi Kurang Tau Berapa Kali Nya Tapi Sejauh Ini Baru 1 Kali Di Aakan

c. Sebagai Komunikator

Kegiatan Pertemuan

P: Apakah pemerintah menyalurkan informasi terkait pembangunan?

Y: iyaa, ada

P: Melalui apa pemerintah menyalurkan informasi tersebut?

Y: melalui pertemuan, untuk Kegiatan Pertemuan Terkait Pembangunan Dari

Pemerintah Desa Menggabungkan Dengan Kegiatan Musrenbang.

P: Dimana Pertemuan Ini Dilakukan?

Y: Di Aula Desa

P: Siapa Sasaran Dalam Kegiatan Pertemuan Ini?

Y: Hanya Aparat Desa Dan Aparat Masyarakat

P: Apa Media Yang Digunakan Dalam Pertemuan Ini?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Y: Tatap Muka Langsung

P: Berapa Kali Pertemuan Ini Dilakukan?

Y: Biasanya 1 Kali Dalam 6 Bulan

Kegiatan Penyebaran Spanduk/Player

P: Apakah Pemerintah Desa Melakukan Penyebaran Spanduk/Payer Terkait Informasi Pembangunan?

Y: Iya Ada

P: Siapa Yang Melakukan Penyebaran Spanduk/Player Ini?

Y: Biasanya Dari Pihak Desa

P: Dimana Spanduk/Player Ini Di Sebarkan?

Y: Disekitaran Area Pembangunan



HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : Jumat, 19 Januari 2024

Waktu : 09.00 WIB S/D Selesai

Informan : Jalaluddin Siregaar (Tokoh Agama)

a. Sebagai Fasilitator

Kegiatan Musrenbang

P: Apakah pemerintah desa melakukan pertemuan antar pemerintah dengan masyarakat?

Y : iya, ada dilakukan

P : Pertemuan seperti apa yang dilakukan?

Y : pertemuan bulanan

P : Apa saja yang dibahas dalam pertemuan tersebut?

Y : membahas mengenai pemerintahan juga mengenai pembangunan desa

P : Siapa saja yang terlibat dalam pertemuan tersebut?

Y : aparat desa dan aparat masyarakat

P: Dimana Kegiatan Musrenbang Ini Dilakukan?

Y: Biasanya Di Aula Desa

P: Apa Media Yang Digunakan Dalam Kegiatan Musrenbang Ini?

Y: Biasanya Secara Langsung

P: Berapa Kali Kegiatan Musrenbang Ini Dilakukan?

Y: Tidak Menentu

Kegiatan Pendampingan Masyarakat

P: Apakah Pemerintah Melakukan Kegiatan Pendampingan Kepada Masyarakat Terkait Pembangunan Desa?

Y: Sejauh Ini Belum Pernah Dilakukan Pemerintah Desa

Kegiatan Pelatihan

P: Apakah Pemerintah Desa Melakukan Kegiatan Pelatihan Kepada Masyarakat Terkait Pembangunan Desa?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Y: Untuk Masyarakat Belum Ada Namun Pelatihan Untuk Aparat Desa Ada

b. Sebagai Motivator

Kegiatan Sosialisasi

P: Apakah pemerintah pernah memberikan motivasi/dorongan kepada masyarakat terkait pembangunan?

Y: Iya, pernah dilakukan

P: Melalui apa pemerintah menyampaikannya?

Y: melalui kegiatan sosialisasi

P: Dimana Kegiatan Sosialisasi Ini Dilakukan?

Y: Biasanya Di Aula Desa

P: Siapa Narasumber Dalam Kegiatan Sosialisasi Ini?

Y: Biasanya Di Undang Dari Luar

P: Siapa Sasaran Dalam Kegiatan Sosialisasi Ini?

Y: Masyarakat Namun Yang Terlibat Aparat-Aparat Masyarakat Saja

P: Apa Media Yang Digunakan Dalam Kegiatan Sosialisasi Ini?

Y: Medianya Ssecara Langsung Juga

P: Berapa Kali Kegiatan Sosialisasi Ini Dilakukan?

Y: Biasanya 1 Kali Dalam 6 Bulan

c. Sebagai Komunikator

Kegiatan Pertemuan

P: Apakah pemerintah menyalurkan informasi terkait pembangunan?

Y: iyaa, ada

P: Melalui apa pemerintah menyalurkan informasi tersebut?

Y: melalui pertemuan, untuk Kegiatan Pertemuan Terkait Pembangunan Dari Pemerintah Desa Menggabungkan Dengan Kegiatan Musrenbang.

P: Dimana Pertemuan Ini Dilakukan?

Y: Di Aula Desa

P: Siapa Sasaran Dalam Kegiatan Pertemuan Ini?

Y: Biasanya Aparat Masyarakat

P: Apa Media Yang Digunakan Dalam Pertemuan Ini?

Y: Tatap Muka Langsung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

P: Berapa Kali Pertemuan Ini Dilakukan?

Y: Biasanya 1 Kali Dalam 6 Bulan

Kegiatan Penyebaran Spanduk/Player

P: Apakah Pemerintah Desa Melakukan Penyebaran Spanduk/Payer Terkait Informasi Pembangunan?

Y: Iya Ada

P: Siapa Yang Melakukan Penyebaran Spanduk/Player Ini?

Y: Dari Pemerintah Desa

P: Dimana Spanduk/Player Ini Di Sebarkan?

Y: Di Sekitaran Area Pembangunan



UIN SUSKA RIAU



HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : Sabtu, 20 Januari 2024

Waktu : 13.00 WIB S/D Selesai

Informan : Hasanuddin (Masyarakat)

a. Sebagai Fasilitator

Kegiatan Musrenbang

P: Apakah pemerintah desa melakukan pertemuan antar pemerintah dengan masyarakat?

Y : iya, ada dilakukan

P : Pertemuan seperti apa yang dilakukan?

Y : pertemuan bulanan

P : Apa saja yang dibahas dalam pertemuan tersebut?

Y : membahas mengenai pemerintahan juga mengenai pembangunan desa

P : Siapa saja yang terlibat dalam pertemuan tersebut?

Y : aparat desa dan aparat masyarakat

P: Dimana Kegiatan Musrenbang Ini Dilakukan?

Y: Biasanya Di Aula Desa

P: Apa Media Yang Digunakan Dalam Kegiatan Musrenbang Ini?

Y: Secara Langsung Di Aula Desa

P: Berapa Kali Kegiatan Musrenbang Ini Dilakukan?

Y: Setau Saya Setiap Adanya Kegiatan Pembangunan Secara Spesifiknya Kurang

Tahu

Kegiatan Pendampingan Masyarakat

P: Apakah Pemerintah Melakukan Kegiatan Pendampingan Kepada Masyarakat Terkait Pembangunan Desa?

Y: Sejauh Ini Belum Pernah Ada

Kegiatan Pelatihan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

P: Apakah Pemerintah Desa Melakukan Kegiatan Pelatihan Kepada Masyarakat Terkait Pembangunan Desa?

Y: Iya Ada

P: Dimana Dilakukan Kegiatan Pelatihan Ini?

Y: Di Aula Desa

P: Siapa Sasaran Dari Kegiatan Pelatihan Ini?

Y: Setau Saya Hanya Aparat Desa Saja

P: Apa Media Yang Digunakan Dalam Kegiatan Pelatihan Ini?

Y: Secara Langsung

P: Berapa Kali Kegiatan Pelatihan Ini Dilakukan?

Y: Untuk Berapa Kalinya Saya Kurang Tau

b. Sebagai Motivator

Kegiatan Sosialisasi

P: Apakah pemerintah pernah memberikan motivasi/dorongan kepada masyarakat terkait pembangunan?

Y : iya, pernah dilakukan

P : Melalui apa pemerintah menyampaikannya?

Y : melalui kegiatan sosialisasi

P: Dimana Kegiatan Sosialisasi Ini Dilakukan?

Y: Biasanya Di Aula Desa

P: Siapa Narasumber Dalam Kegiatan Sosialisasi Ini?

Y: Biasanya Mengundang Dari Luar Desa

P: Siapa Sasaran Dalam Kegiatan Sosialisasi Ini?

Y: Hanya Melibatkan Aparat Masyarakat Seperti RT RW

P: Apa Media Yang Digunakan Dalam Kegiatan Sosialisasi Ini?

Y: Secara Langsung

P: Berapa Kali Kegiatan Sosialisasi Ini Dilakukan?

Y: Tidak Menentu

c. Sebagai Komunikator

Kegiatan Pertemuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

P: Apakah pemerintah menyalurkan informasi terkait pembangunan?

Y: iyaa, ada

Pt Melalui apa pemerintah menyalurkan informasi tersebut?

Y: melalui pertemuan, untuk Kegiatan Pertemuan Terkait Pembangunan Dari Pemerintah Desa Menggabungkan Dengan Kegiatan Musrenbang.

P: Dimana Pertemuan Ini Dilakukan?

Y: Di Aula Desa

Pe: Siapa Sasaran Dalam Kegiatan Pertemuan Ini?

Y: Hanya Aparat Masyarakat Seperti RT RW

P: Apa Media Yang Digunakan Dalam Pertemuan Ini?

Y: Tatap Muka Langsung

P: Berapa Kali Pertemuan Ini Dilakukan?

Y: Biasanya 1 Kali Dalam 6 Bulan

Kegiatan Penyebaran Spanduk/Player

P: Apakah Pemerintah Desa Melakukan Penyebaran Spanduk/Payer Terkait Informasi Pembangunan?

Y: Iya Ada

P: Siapa Yang Melakukan Penyebaran Spanduk/Player Ini?

Y biasanya Dari Pemerintah Desa Yang Melakukannya

P: Dimana Spanduk/Player Ini Di Sebarkan?

Y: Di Sekitaran Area Pembangunan



HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : Sabtu, 20 Januari 2024

Waktu : 16.00 WIB S/D Selesai

Informan : Irfan Desa Ritonga (Masyarakat)

a. Sebagai Fasilitator

Kegiatan Musrenbang

P: Apakah pemerintah desa melakukan pertemuan antar pemerintah dengan masyarakat?

Y: iya, ada dilakukan

P: Pertemuan seperti apa yang dilakukan?

Y: pertemuan bulanan

P: Apa saja yang dibahas dalam pertemuan tersebut?

Y: membahas mengenai pemerintahan juga mengenai pembangunan desa

P: Siapa saja yang terlibat dalam pertemuan tersebut?

Y: aparat desa dan aparat masyarakat

P: Dimana Kegiatan Musrenbang Ini Dilakukan?

Y: pemerintah desa biasanya melakukan di Aula Desa

P: Apa Media Yang Digunakan Dalam Kegiatan Musrenbang Ini?

Y: Secara Langsung Di Aula Desa

P: Berapa Kali Kegiatan Musrenbang Ini Dilakukan?

Y: untuk berapa kalinya saya kurang tau dek tapi biasanya dalam setahun tu ada dilakukan

Kegiatan Pendampingan Masyarakat

P: Apakah Pemerintah Melakukan Kegiatan Pendampingan Kepada Masyarakat Terkait Pembangunan Desa?

Y: Sejauh Ini Belum Pernah Ada

Kegiatan Pelatihan

P: Apakah Pemerintah Desa Melakukan Kegiatan Pelatihan Kepada Masyarakat Terkait Pembangunan Desa?

Y: Iya Ada

P: Dimana Dilakukan Kegiatan Pelatihan Ini?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Y: Di Aula Desa

P: Siapa Sasaran Dari Kegiatan Pelatihan Ini?

Y: Setau Saya Hanya Aparat Desa Saja

P: Apa Media Yang Digunakan Dalam Kegiatan Pelatihan Ini?

Y: Secara Langsung

P: Berapa Kali Kegiatan Pelatihan Ini Dilakukan?

Y: Untuk Berapa Kalinya Saya Kurang Tau

b. **Sebagai Motivator**

Kegiatan Sosialisasi

P: Apakah pemerintah pernah memberikan motivasi/dorongan kepada masyarakat terkait pembangunan?

Y : iya, pernah dilakukan

P : Melalui apa pemerintah menyampaikannya?

Y : melalui kegiatan sosialisasi

P: Dimana Kegiatan Sosialisasi Ini Dilakukan?

Y: Biasanya Di Aula Desa

P: Siapa Narasumber Dalam Kegiatan Sosialisasi Ini?

Y: Biasanya Mengundang Dari Luar Desa

P: Siapa Sasaran Dalam Kegiatan Sosialisasi Ini?

Y: Hanya Melibatkan Aparat Masyarakat Seperti RT RW

P: Apa Media Yang Digunakan Dalam Kegiatan Sosialisasi Ini?

Y: Secara Langsung

P: Berapa Kali Kegiatan Sosialisasi Ini Dilakukan?

Y: Tidak Menentu

c. **Sebagai Komunikator**

Kegiatan Pertemuan

P: Apakah pemerintah menyalurkan informasi terkait pembangunan?

Y: iyaa, ada

P: Melalui apa pemerintah menyalurkan informasi tersebut?

Y: melalui pertemuan, untuk Kegiatan Pertemuan Terkait Pembangunan Dari Pemerintah Desa Menggabungkan Dengan Kegiatan Musrenbang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

P: Dimana Pertemuan Ini Dilakukan?

Y: Di Aula Desa

P: Siapa Sasaran Dalam Kegiatan Pertemuan Ini?

Y: Hanya Aparat Masyarakat Seperti RT RW

P: Apa Media Yang Digunakan Dalam Pertemuan Ini?

Y: Tatap Muka Langsung

P: Berapa Kali Pertemuan Ini Dilakukan?

Y: Biasanya 1 Kali Dalam 6 Bulan

Kegiatan Penyebaran Spanduk/Player

P: Apakah Pemerintah Desa Melakukan Penyebaran Spanduk/Payer Terkait Informasi Pembangunan?

Y: Iya Ada

P: Siapa Yang Melakukan Penyebaran Spanduk/Player Ini?

Y: Biasanya Dari Pemerintah Desa Yang Melakukannya

P: Dimana Spanduk/Player Ini Di Sebarkan?

Y: Di Sekitaran Area Pembangunan



Lampiran 5

HASIL OBSERVASI

Nama Peneliti : Eka Yuspita Sagala
 Hari/Tanggal : Senin 16 Januari 2024
 Objek Observasi : Sarana dan Prasarana Desa Tangga Batu

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan mengenai sarana dan prasarana desa Tangga Batu.

Adapun sarana prasarana yang dimiliki kantor pemerintahan desa Tangga Batu :

1. Polindes
2. Perpustakaan

Adapun sarana dan prasarana penunjang masyarakat desa Tangga Batu:

1. Semenisasi
2. Beton parit
3. Sumur bor

Lampiran 6

REDUKSI DATA

Informan	Indikator	Hasil Wawancara
1. Yusuf (kepala desa) 2. Sri ratna (sekdes) 3. Muliadi nasution (Kaur umum) 4. Abdul hakim sagala (tokoh adat) 5. Pargaulan ritonga (tokoh masyarakat)	Sebagai fasilitator a. Memfasilitasi pertemuan antar pemerintah desa dengan masyarakat b. Menyediakan kegiatan bagi masyarakat	a. Pemerintah desa telah memfasilitasi masyarakat dengan kegiatan musrenbang kegiatan musrenbang yang dimana dalam kegiatan itu membahas rancangan mengenai pembangunan yang akan dilakukan. b. Pemerintah desa belum melakukan kegiatan kepada masyarakat seperti kegiatan pendampingan dan juga pelatihan
1. Yusuf (kepala desa) 2. Sri ratna (sekdes) 3. Muliadi nasution (kaur umum) 4. Jalaluddin siregar (tokoh	Sebagai motivasi a. Memberikan motivasi/dorongan kepada masyarakat	1. Pemerintah desa sudah memberikan motivasi melalui kegiatan sosialisasi guna untuk mendorong partisipasi masyarakat dalam pembangunan namun dalam kegiatan sosialisasi pemerintah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta Milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

agama)		desa hanya melibatkan aparat desa dan juga aparat masyarakat.
1. Yusuf (kepala desa) 2. Muliadi nasution (kaur umum) 3. Hasanuddin (masyarakat) 4. Irfan desa (masyarakat)	Sebagai komunikator a. Penyalur informasi	1. Pemerintah desa sudah menyalurkan informasi kepada perwakilan masyarakat melalui kegiatan pertemuan dan juga memasang spanduk terkait informasi pendanaan

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 7

DOKUMENTASI



1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HILIR KEPENGHULUAN TANGGA BATU KECAMATAN TANJUNG MEDAN Sekretariat : Jl. Thamrin No. 1 Tangga Batu Kode Pos 28083 Email: tanggabatu12@gmail.com web: www.tangga-batu.blogspot.co.id					
DAFTAR HADIR MUSREMBANG KEPENGHULUAN TANGGA BATU TAHUN 2024					
NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN		
1	YUSUF	Penghulu			
2	F.M Sipahutar	Bendaharawan			
3	SUTARNO	Bendaharawan			
4	KRI RATHO	SEKRES			
5	Pada Sipahutar	Kaur Pemerintahan			
6	Jurrot Kiregar	Kaur Keuangan			
7	STAHWU AFFANDI	KASI KESEJAHTERAAN			
8	H. HANIS NICK	Kadus 01 JM			
9	SUDARMAH	Kadus 02 JM			
10	MULIADI	Kaur Umum			
11	Sri wahyudi	RT 01 TB			
12	JUMINO	Rio 02 dan 02. T. B. A. L.			
13	MAHMUD DALIMUNTE	RT 01 DSH 04			
14	IRYAN S DALIMUNTE	BPKP DUSUN 04			
15	WIDURA	Bpkp 01			
16	M. R. NUR	RT			
17	MUSTAMIAN	RT 02			
18	SUNARIO				
19	BUSLI	DSW 04			
20	Eladji	RW 01 DSH 01			
21	Ridwan Suyono				
22	Ninli	RT 02			
23	SAPRO	RT 02			
24	SAHRUBIN	RT 03			
25	ABDUL HAKIM	RW 01			
26	SUTAMAL	RT 03			
27	Rusman	RT 02			
28	Bahru Nias	RT 02			
29	Junaidi	RT 01			
30	KASIB SOPHAN	RT 03			
31	WAKIN	KASI RELAY ROKAN			
32	MAZILAH	STAFF			
33	MEHDI HADIYANTO	STAFF			
34	KOFIE EKA SARMITA	STAFF			

Dokumentasi diatas adalah kegiatan musrenbang yang dilakukan pemerintah desa tangga batu, kegiatan musrenbang tersebut membahas rancangan pembangunan yang akan dilakukan pemerintah desa tangga batu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



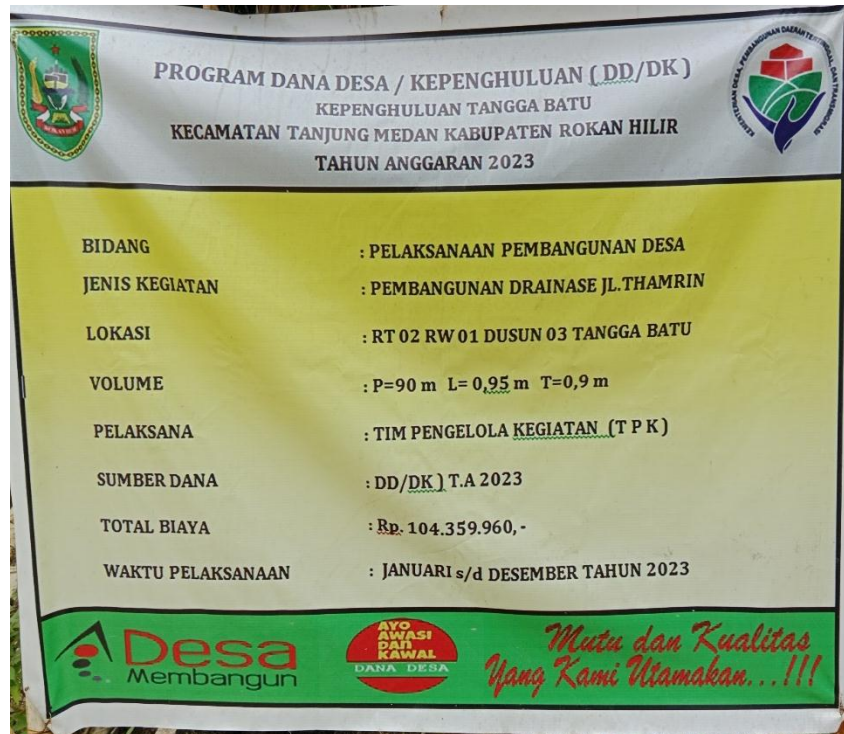
Dokumentasi di atas adalah kegiatan sosialisasi yang dilakukan pemerintah desa tangga batu dalam kegiatan sosialisasi tersebut bertujuan untuk mendorong partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa.

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi diatas adalah spanduk yang di pasang diarea pembangunan yang dilakukan pemerintah desa tangga batu, spanduk tersebut bertujuan untuk menginformasikan pelaksanaan pembangunan.



Lampiran 8

© Hak

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrandt KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28296 PO Box. 1004
 Telpun (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
 web: <https://fdk.uin.suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 14 Desember 2023

Nomor : B- 5370/Un.04/F.IV/PP.00.9/12/2023
 Sifat : Biasa
 Lampiran : 1 (satu) Exp
 Hal : Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau
 Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: EKA YUSPITA SAGALA
N I M	: 12040124516
Semester	: VII (Tujuh)
Jurusan	: Pengembangan Masyarakat Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:
"Strategi Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Tangga Batu Kecamatan Tanjung Medan Kabupaten Rokan Hilir".

Adapun Sumber Data Penelitian Adalah :
"Desa Tangga Batu Kecamatan Tanjung Medan Kabupaten Rokan Hilir"

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.


Prof. Dr. Imron Rosidi., S.Pd., M.A
 NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmpstsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTSP/NON IZIN-RISET/61462
T E N T A N G

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-5370/Un.04/F.IV/PP.00.9/12/2023** Tanggal 14 Desember 2023, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

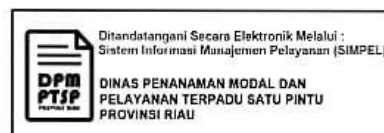
1. Nama	: EKA YUSPITA SAGALA
2. NIM / KTP	: 12040124516
3. Program Studi	: PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
4. Jenjang	: S1
5. Alamat	: PEKANBARU
6. Judul Penelitian	: STRATEGI PEMERINTAH DESA DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DESA TANGGA BARU KECAMATAN TANJUNG MEDAN KABUPATEN ROKAN HILIR
7. Lokasi Penelitian	: DESA TANGGA BARU KECAMATAN TANJUNG MEDAN KABUPATEN ROKAN HILIR

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 28 Desember 2023



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Rokan Hilir
- Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Bagansiapiapi
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HILIR
KEPENGHULUAN TANGGA BATU
KECAMATAN TANJUNG MEDAN**

Sekretariat : Jl.Thamrin
Email: tanggabatu2023@gmail.com

Tangga Batu Kode Pos 28983
web : <http://tanggabatu.petagis.co.id>

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 01/SK/TB/2024

Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah Kepala Desa Tangga Batu, menerangkan bahwa mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas UIN Suska Riau :

Nama : Eka Yuspita Sagala
Nim : 12040124516
Semester : VII (Tujuh)
Alamat : Pekanbaru
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

Benar adanya mahasiswa yang berangkutan telah melakukan Penelitian yang berjudul “Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa” di Kepenghuluan Batu Kecamatan Tanjung Medan Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2024.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Tangga Batu
Pada Tanggal : 15 Januari 2024

PENGHULU TANGGA BATU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PROFIL PENULIS



EKA YUSPITA SAGALA , anak ke tujuh dari delapan bersaudara dari pasangan ayahanda Hikler Sagala dan ibunda Ummy Maisaroh Sinurat, penulis lahir di Tangga Batu pada tanggal 30 Oktober 2000, pada tahun 2013 penulis menyelesaikan Sekolah Dasar di SDN 020 Tangga Batu, penulis melanjutkan pendidikan ke sekolah menengah pertama di Pondok Pesantren Al- Irfanul Hakim dan selesai pada tahun 2016, kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke sekolah menengah atas di Pondok Pesantren Al- Irfanul Hakim Tangga Batu dan selesai pada tahun 2019. Pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Alhamdulillah lulus pada tahun 2024 tepat pada semester VIII dengan IPK 3,5 Berpredikat Cum Laude dan berhak mendapatkan Gelar Sarjana Sosial (S.Sos).